

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI DAN PENGGUNAAN  
*E-LEARNING* TERHADAP PRESTASI BELAJAR DENGAN MOTIVASI  
BELAJAR SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING***  
(Studi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012-2013 Mata  
Kuliah Statistika II dan Aplikasi Komputer II)

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun Oleh :**

**LILI DARLIAH  
NIM 12804241058**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI DAN PENGGUNAAN  
E-LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR DENGAN MOTIVASI  
BELAJAR SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING***  
(Studi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012-2013 Mata  
Kuliah Statistika II dan Aplikasi Komputer II)

Oleh:

Lili Darliah

12804241058

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di  
depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas  
Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.



Yogyakarta, 10 Juni 2016

Pembimbing

Supriyanto, M.M

NIP: 19650720 200112 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI DAN PENGGUNAAN  
E-LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR DENGAN MOTIVASI  
BELAJAR SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING***

(Studi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012-2013 Mata  
Kuliah Statistika II dan Aplikasi Komputer II)

Yang disusun oleh:  
Lili Darliah

NIM: 12804241058

Telah dipertaruhkan di depan Penguji Skripsi pada tanggal 23 Juni 2016

dan dinyatakan LULUS

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Kiromim Baroroh, M.Pd	Ketua Penguji		27-06-2016
Supriyanto, M.M	Sekretaris Penguji		28-06-2016
Suwarno, M.Pd	Penguji Utama		27-06-2016

Yogyakarta, 28 Juni 2016

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP: 19550328 198303 1 002

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lili Darliah

NIM : 12804241058

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Judul : Pengaruh Kualitas Informasi dan Penggunaan *E- Learning* terhadap Prestasi Belajar dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel *Intervening* (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012-2013 Mata Kuliah Statistika II dan Aplikasi Komputer II)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang benar.

Demikian pernyataan yang saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Yogyakarta, 10 Juni 2016

Yang menyatakan,



Lili Darliah

NIM: 12804241058

## **MOTTO**

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(QS. Al-Baqarah: 286)

Barang siapa bertawakkal pada Allah, maka Allah akan memberikan kecukupan padanya dan sesungguhnya Allah lah yang akan melaksanakan urusan (yang dikehendaki)-Nya.

(QS. Ath-Thalaq: 3)

keberhasilan datang karena diciptakan, jangan biarkan mimpi-mimpi terbang menyisakan angan-angan dan berakhir dengan kekecewaan karena Allah SWT menciptakan cita-cita agar kita mampu menggapainya.

## **PERSEMBAHAN**

Bismillahirrahmanirrahim.

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT atas sebagai karunia dan kemudahan yang diberikan sehingga karya ini dapat terselesaikan. Karya ini saya persembahkan sebagai tanda kasih sayang kepada:

- Orang tua saya tercinta bapak Sukim dan Ibu Rasnem, terimakasih atas semua pengorbanan, kasih sayang, dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan untuk keberhasilan dan kesuksesanku.

Kubingkiskan karya ini untuk:

- Adik-adikku tersayang Arif Syaripudin Hidayatulloh dan Teguh Mulyana, terimakasih kalian sudah menjadi saudara terbaik bagiku yang selalu menghibur dan menyemangati dalam setiap hariku.
- Sahabat-sahabat seperjuanganku (Reuwih, Ratna, Puji, Febryana), terimakasih atas dukungan, canda tawa, dan semangat yang kalian berikan untukku selama ini.

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI DAN PENGGUNAAN  
E-LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR DENGAN MOTIVASI  
BELAJAR SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING***  
(Studi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012-2013 Mata  
Kuliah Statistika II dan Aplikasi Komputer II)

Oleh:  
LILI DARLIAH  
NIM: 12804241058

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas informasi dan penggunaan *E-learning* terhadap prestasi belajar pada mahasiswa pendidikan Ekonomi FE UNY dengan motivasi belajar sebagai variabel *Intervening*. Prestasi belajar dilihat dari nilai Mata Kuliah Statistika II dan Aplikasi Komputer II.

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex Post Facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012-2013 sebanyak 181 mahasiswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 123 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *path analysis* (analisis jalur).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: : 1) kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dengan nilai *probability* 0,000 dan nilai *critical ratio* sebesar 4,061; 2) penggunaan *E-learning* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dengan *probability* 0,009 dan nilai *critical ratio* sebesar 2,618; 3) kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan *probability* 0,031 dan nilai *critical ratio* sebesar 2,157; 4) penggunaan *E-learning* berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan *probability* 0,000 dan nilai *critical ratio* sebesar 2,948; 5) motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan *probability* 0,006 dan nilai *critical ratio* sebesar 2,725.

Kata Kunci: Kualitas Informasi, Penggunaan *E-Learning*, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

***THE EFFECTS OF INFORMATION QUALITY AND E-LEARNING USE  
ON LEARNING ACHIEVEMENTS WITH LEARNING MOTIVATION AS  
AN INTERVENING VARIABLE***

*(A Study of Students of Economics Education, FE, YSU, of the 2012-2013  
Admission Years Taking the Statistics II and Computer Application II Courses)*

By  
LILI DARLIAH  
NIM 12804241058

***ABSTRACT***

*This study aims to find out the effects of quality information and E-learning use on the learning achievements of students of Economics Education, Faculty of Economics (FE), Yogyakarta State University (YSU) with learning motivation as an intervening variable. The learning achievements are represented by scores of Statistics II and Computer Application II.*

*This was an ex post facto study. The research population comprised students of Economics Education, FE, YSU, of the 2012-2013 admission years, with a total of 181 students. The sample consisted of 123 students, selected by means of the proportional random sampling technique. The data were collected through a questionnaire and documentation. The analysis technique in the study was path analysis.*

*The results of the study show that: 1) information quality significantly affects learning motivation with a probability of 0.000 and a critical ratio value of 4,061; 2) E-learning use significantly affects learning motivation with a probability of 0.009 and a critical ratio value of 2,618; 3) information quality significantly affects learning achievements with a probability of 0,031 and a critical ratio value of 2,157; 4) E-learning use significantly affects learning achievements with a probability of 0,000 and a critical ratio value of 2,948; and 5) learning motivation significantly affects learning achievements with a probability of 0.006 and a critical ratio value of 2,725.*

**Keywords:** *Information Quality, E-Learning Use, Learning Motivation, Learning Achievements*



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan segala rahmat, karunia, dan petunjuk Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kualitas Informasi dan Penggunaan *E-Learning* terhadap Prestasi Belajar dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel *Intervening* (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012-2013 Mata Kuliah Statistika II dan Aplikasi Komputer II)” ini dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi UNY yang telah memberikan ijin untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Tejo Nurseto, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan banyak hal dalam masa perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir skripsi.
4. Supriyanto, MM., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dengan penuh perhatian, kesabaran dan ketelitian serta memberikan saran yang membangun untuk penulisan skripsi ini.
5. Suwarno, M.Pd., selaku narasumber dan penguji utama yang telah memberikan arahan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Kiromim Baroroh, M.Pd, selaku ketua penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu selama kuliah serta sumbangsih dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.

8. Seluruh teman-teman Pendidikan Ekonomi, khususnya teman-teman angkatan 2012 yang telah menjadi sahabat yang baik dalam masa perkuliahan, semoga kesuksesan selalu menyertai kita semua.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan keterbatasan. Namun demikian, harapan besar bagi penulis bila skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi satu karya yang bermanfaat.

Penulis



Lili Darliah

NIM. 12804241058

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II. KAJIAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Prestasi Belajar .....	11
a. Pengertian Prestasi Belajar .....	11
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	12
c. Penilaian Prestasi Belajar .....	14
2. Motivasi Belajar .....	15
a. Pengertian Motivasi Belajar .....	15
b. Macam-macam Motivasi .....	18

c. Fungsi Motivasi Belajar .....	19
d. Ciri-ciri Motivasi Belajar .....	20
e. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	21
3. Media Pembelajaran .....	22
a. Pengertian Media Pembelajaran .....	22
b. Manfaat Media Pembelajaran .....	24
4. <i>E-learning</i> .....	25
a. Pengertian <i>E-learning</i> .....	25
b. Ciri-ciri <i>E-learning</i> .....	26
c. Fungsi <i>E-learning</i> .....	27
d. Manfaat <i>E-learning</i> .....	28
e. Kelebihan <i>E-learning</i> .....	30
f. Kelemahan <i>E-learning</i> .....	31
g. <i>E-learning</i> UNY .....	31
5. Kualitas Informasi .....	33
a. Pengertian Kualitas Informasi .....	33
b. Ciri-ciri Informasi .....	34
c. Indikator Pengukuran Kualitas Informasi .....	35
B. Penelitian yang Relevan .....	37
C. Kerangka Berpikir .....	41
D. Hipotesis Penelitian .....	45
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Desain Penelitian .....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian .....	47
1. Jenis Variabel Penelitian .....	47
2. Definisi Operasional Variabel .....	48
D. Subjek Penelitian .....	50
1. Populasi .....	50
2. Sampel .....	50

E. Teknik Pengumpulan Data .....	52
1. Kuesioner .....	52
2. Dokumentasi .....	52
F. Instrumen Penelitian .....	53
G. Uji Coba Instrumen .....	55
1. Uji Validitas Instrumen .....	55
2. Uji Reliabilitas Instrumen .....	57
H. Teknik Analisis Data .....	59
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>66</b>
A. Hasil Penelitian .....	66
1. Deskripsi Data Penelitian.....	66
2. Hasil Uji Prasyarat Analisis .....	80
a. Uji Normalitas .....	80
b. Uji Linearitas .....	80
c. Uji Multikolinearitas .....	81
3. Analisis Data.....	82
a. Menilai Kriteria <i>Goodness of Fit</i> .....	82
b. Membangun Diagram Jalur .....	87
c. Menerjemahkan Diagram Jalur ke Persamaan Struktural .....	87
d. Pengujian Hipotesis.....	88
e. Pengaruh Langsung, tidak Langsung dan Pengaruh Total ....	92
B. Pembahasan .....	93
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>99</b>
A. Kesimpulan .....	99
B. Saran .....	101
C. Keterbatasan Penelitian .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>106</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Akhir dan Konversinya .....	15
2. Rincian Populasi dalam Penelitian.....	50
3. Data Jumlah Sampel Penelitian .....	51
4. Skor Alternatif Jawaban Kuesioner .....	54
5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	54
6. Hasil Uji Coba Validitas.....	57
7. Pedoman Interpretasi pada Koesifisien Korelasi .....	58
8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	59
9. Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Informasi .....	67
10. Distribusi Kategorisasi Variabel Kualitas Informasi .....	69
11. Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan <i>E-Learning</i> .....	70
12. Distribusi Kategorisasi Variabel Penggunaan <i>E-Learning</i> .....	72
13. Presentase Intensitas Penggunaan Aplikasi dalam <i>E-learning</i> .....	73
14. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	74
15. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar.....	76
16. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar.....	77
17. Kategori Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar .....	79
18. Hasil Uji Normalitas .....	80
19. Hasil Uji Linearitas .....	81
20. Hasil Uji Multikolinearitas .....	82
21. Uji <i>Variance Error</i> .....	83
22. Uji <i>Standardized coefficient</i> .....	83
23. Uji <i>Standar Error</i> .....	84
24. Indeks <i>Goodness of Fit</i> .....	85
25. Uji Hipotesis Jalur.....	88
26. Pengaruh Langsung, Tidak Langsung dan Pengaruh Total .....	92

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Paradigma Penelitian .....	44
2. Model Analisis Jalur .....	64
3. Diagram Batang Variabel Kualitas Informasi .....	68
4. Diagram Batang Variabel Penggunaan <i>E-learning</i> .....	71
5. Diagram Batang Variabel Motivasi Belajar .....	74
6. Diagram Batang Variabel Prestasi Belajar .....	78
7. Diagram Analisis Jalur .....	87

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Angket Uji Coba Instrumen .....	108
2. Kuesioner Penelitian.....	115
3. Data Uji Coba Instrumen .....	120
4. Data Penelitian.....	124
5. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	138
6. Hasil uji Prasyarat Analisis .....	145
7. Hasil output <i>Amos 22,0</i> .....	152
8. Surat Ijin Penelitian .....	159



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan penting dalam membentuk generasi masa depan. Proses pendidikan dapat merubah tingkah laku peserta didik agar menjadi manusia yang mampu hidup mandiri dan kreatif. Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu menyongsong kemajuan di masa mendatang. Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa:

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mempunyai peran yang besar dan dapat memberikan arah dalam perkembangan dunia pendidikan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Hal tersebut dapat mempengaruhi proses kegiatan belajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

Prestasi belajar yang diraih peserta didik merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pendidikan. Menurut Slameto (2010: 7) prestasi belajar merupakan tingkat pengetahuan anak terhadap materi yang diterima.

Peserta didik yang telah melakukan kegiatan pembelajaran selalu menginginkan prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar dapat menunjukkan usaha yang telah dilakukan peserta didik setelah belajar serta mengukur kemampuan mereka dalam memahami pelajaran. Tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam maupun dari luar diri peserta didik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Slameto, 2010: 54-72). Faktor internal yakni faktor yang ada pada diri peserta didik yang terdiri dari kondisi jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), kondisi Psikologis (kesiapan, kematangan, kecerdasan, minat, bakat, motivasi) dan faktor kelelahan). Sedangkan faktor eksternal yakni faktor yang ada di luar peserta didik yang terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, motivasi merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar peserta didik. Peserta didik yang memiliki intelegensi tinggi namun tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi dapat mempengaruhi prestasi belajar yang diraihinya. MC. Donald dalam Sardiman (2014: 73) menyatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi belajar peserta didik dapat berasal dari motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yakni motif-

motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Misalnya minat, cita-cita, dan kondisi peserta didik. Motivasi ekstrinsik yakni motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar, misalnya peran orangtua, peran pengajar, media pembelajaran, kondisi lingkungan, dan lain sebagainya.

Salah satu faktor dari luar yang dapat mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar peserta didik adalah kualitas informasi dari media pembelajaran yang digunakan pendidik. Kualitas informasi pada dasarnya mengukur kualitas output dari sebuah sistem informasi (Jogiyanto, 2007: 15). Informasi yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik baik dari segi keakuratan, kerelevanan, kelengkapan, ketepatan waktu dan format yang menarik akan memberikan kepuasan terhadap informasi yang diterimanya. Kualitas informasi dapat membantu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan memotivasi peserta didik dalam belajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

Faktor lain yang mampu mempengaruhi motivasi belajar dan prestasi belajar peserta didik adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan pendidik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar sangat beragam, mulai dari media pembelajaran yang masih bersifat konvensional sampai media pembelajaran yang berbasis teknologi. Salah satu

media pembelajaran yang sudah mulai digunakan dalam dunia pendidikan saat ini yaitu media pembelajaran berbasis komputer dan internet atau yang dikenal dengan nama *E-learning*.

Menurut Rosenberg (dalam Herman Dwi Surjono, 2011: 2) *E-learning* merupakan pemanfaatan teknologi internet untuk mendistribusikan materi pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengakses dari mana saja. Dengan perkembangan teknologi dan informasi yang cepat dapat mendorong lembaga-lembaga pendidikan dalam memanfaatkan media *E-learning* untuk meningkatkan fleksibilitas dan efektivitas pembelajaran. Peserta didik menjadi lebih fleksibel dalam memilih waktu dan tempat belajar karena mereka tidak harus datang di suatu tempat pada waktu tertentu. Selain itu pendidik juga dapat memperbaharui materi pembelajaran dengan fleksibel mulai dari materi yang berbasis teks maupun media seperti gambar dan video. Penggunaan *E-learning* dapat diukur dari frekuensi menggunakan *E-learning* dalam belajar seperti mengakses materi pembelajaran, berinteraksi dengan peserta didik maupun pendidik, mengirim tugas-tugas, mengikuti forum diskusi, *chat*, mengerjakan kuis, melihat pencapaian hasil belajar, dan lain sebagainya.

Kualitas informasi dan penggunaan *E-learning* dapat mempengaruhi peserta didik dalam proses pembelajaran. Kualitas informasi yang baik dibarengi dengan penggunaan *Elearning* yang relatif tinggi dapat membantu peserta didik maupun pendidik dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar.

Dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan pembelajaran, Unit Pelaksana Teknis Pusat Komputer (UPT Puskom) Universitas Negeri Yogyakarta membangun sistem *E-learning* UNY. *E-learning* UNY diimplementasikan dengan pembelajaran *online* terpadu dengan menggunakan *Learning Management System* (LMS) yaitu *moodle*. LMS merupakan perangkat utama dalam proses pengajaran dan pembelajaran. LMS merupakan perangkat lunak untuk membuat materi perkuliahan berbasis *web*, mengelola kegiatan pembelajaran serta hasil-hasilnya, memfasilitasi interaksi dan kerjasama antar dosen dan mahasiswa. LMS mendukung berbagai aktivitas seperti: 1) penyampaian materi pembelajaran dan penilaian, 2) pelacakan dan monitoring, 3) kolaborasi dan interaksi. Sistem ini telah berfungsi sebagaimana mestinya dan dapat diakses melalui URL :<http://besmart.uny.ac.id>.

*E-learning* UNY berhasil menjadi juara satu *E-learning Award* 2010 ditingkat nasional yang diselenggarakan oleh Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan (PUSTEKKOM). Meskipun pembelajaran *E-learning* dapat diterapkan baik pada mata kuliah teori, praktek, maupun metode penugasan, namun *E-learning* masih sulit digunakan sebagai media pembelajaran dalam perkuliahan. Hal ini dikarenakan banyaknya kendala-kendala seperti kesiapan dosen dan mahasiswa dalam menggunakan *E-learning*, kurangnya informasi tentang *E-learning*, fasilitas penunjang *E-learning* yang masih minim dan penyesuaian penggunaan *E-learning* dengan kebutuhan mahasiswa masih sulit dilakukan (Sukardi,dkk, 2007: 24).

Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memanfaatkan *E-learning* sebagai salah satu media pembelajaran. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan masih sedikit dosen pendidikan Ekonomi yang menggunakan *E-learning* sebagai media pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari 19 dosen Pendidikan Ekonomi hanya sekitar 5 dosen yang telah memanfaatkan *E-learning* dalam pembelajaran. Mata kuliah yang pernah menggunakan media pembelajaran *E-learning* diantaranya adalah Aplikasi Komputer I dan II, Statistika I dan II, Strategi Pembelajaran Ekonomi, Kewirausahaan, Pengembangan Media dan Evaluasi Pembelajaran Ekonomi. Namun penggunaan *E-learning* dalam mata kuliah tersebut tidak maksimal. Dalam proses pembelajaran, penggunaan *E-learning* sebagai media pembelajaran masih jarang digunakan dan lebih banyak menggunakan media pembelajaran konvensional. Selama pembelajaran satu semester dosen hanya menerapkan *E-learning* dalam pembelajaran sekitar 4 atau 5 pertemuan dari 16 pertemuan. Namun untuk mata kuliah Statistika II dan Aplikasi Komputer II, proses pembelajaran rata-rata menggunakan *E-learning* dalam setiap pertemuannya.

Mata kuliah Aplikasi Komputer II dan Statistika II merupakan mata kuliah wajib tempuh di jurusan Pendidikan Ekonomi. Intensitas penggunaan *E-learning* pada dua mata kuliah lebih sering daripada mata kuliah lainnya. Namun pemanfaatan beberapa aplikasi dalam *E-learning* masih kurang maksimal seperti penggunaan forum diskusi dan *chat*. Mahasiswa memanfaatkan *E-learning* ketika dosen mata kuliah yang bersangkutan

memerintahkan untuk menggunakan *E-learning*. Selain itu kualitas informasi masih tergolong rendah, dimana banyak mahasiswa yang tidak tepat waktu dalam mengerjakan *quiz* maupun tugas dan kurangnya materi penunjang pembelajaran. Hal ini menyebabkan motivasi mahasiswa untuk menggunakan *E-learning* masih rendah. Prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi pada mata kuliah statistika II dan Aplikasi Komputer II juga belum memuaskan. Dari 181 mahasiswa (angkatan 2012-2013), sekitar 50% mahasiswa masih mendapat nilai statistika II dibawah nilai B, dan sekitar 20% mahasiswa masih mendapat nilai Aplikasi Komputer dibawah nilai B.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kualitas Informasi dan Penggunaan *E-Learning* terhadap Prestasi Belajar dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel *Intervening* (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012-2013 Mata Kuliah Statistika II dan Aplikasi Komputer II)”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

1. *E-learning* UNY berhasil menjadi juara satu *E-learning* award 2010, namun *E-learning* tersebut masih belum banyak digunakan dosen dalam pembelajaran.
2. Kurangnya kesiapan dosen maupun mahasiswa dalam menggunakan *E-learning* dalam pembelajaran.

3. Di jurusan Pendidikan Ekonomi hanya 17,02% mata kuliah yang menerapkan *E-learning* sebagai media pembelajaran.
4. Pemanfaatan media *E-learning* pada mata kuliah Statistika II dan Aplikasi Komputer II masih kurang maksimal.
5. Kurangnya motivasi mahasiswa dalam menggunakan *E-learning* sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Statistika II dan Aplikasi Komputer II.
6. Penyesuaian penggunaan *E-learning* masih belum sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
7. Kualitas informasi pada media *E-learning* masih rendah.
8. Prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi (angkatan 202-2013) masih rendah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang cukup luas, maka penelitian ini perlu dibatasi. Pembatasan masalah ini adalah sejauh mana kualitas informasi dan penggunaan *E-learning* mempengaruhi motivasi belajar dan prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNY. Fokus dalam Penelitian ini yaitu mata kuliah Aplikasi Komputer II dan Statistika II pada mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNY angkatan 2012-2013. Dimana mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah yang telah menggunakan media *E-learning* dan intensitas penggunaan media *E-learning* sebagai media pembelajaran lebih banyak dari mata kuliah lainnya.



#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kualitas informasi terhadap motivasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan *E-learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY?
3. Bagaimana pengaruh kualitas informasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY?
4. Bagaimana pengaruh penggunaan *E-learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY?
5. Bagaimana pengaruh motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh kualitas informasi terhadap motivasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY.
2. Pengaruh penggunaan *E-learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY.
3. Pengaruh kualitas informasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY.

4. Pengaruh penggunaan *E-learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY.
5. Pengaruh motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana pengaruh dari kualitas informasi dan penggunaan *E-learning* terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar mahasiswa.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Dengan penelitian ini, peneliti dapat menambah pengalaman, wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh dari kualitas informasi dan penggunaan *E-learning* terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar mahasiswa.

#### **b. Bagi Universitas**

Hasil penelitian dapat menjadi bahan pustaka bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya mahasiswa pendidikan Ekonomi dan sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi penerapan media *E-learning* dalam pembelajaran di Fakultas Ekonomi UNY.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Prestasi Belajar**

###### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar merupakan istilah yang tidak asing lagi dalam dunia pendidikan. Istilah prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Dalam kamus besar bahasa Indonesia “prestasi merupakan hasil yang telah dicapai”. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2011: 19) prestasi adalah hasil dari sesuatu yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok. Sedangkan belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya Oemar Hamalik (2008: 28). Menurut Slameto (2010: 2) Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Zaenal Arifin (2012: 13) prestasi belajar merupakan suatu yang penting untuk mengetahui dan memahami prestasi belajar peserta didik, baik secara perorangan maupun secara kelompok. Hal ini terjadi karena fungsi prestasi belajar tidak hanya sebagai indikator keberhasilan dalam bidang studi tertentu, tetapi juga sebagai indikator kualitas institusi pendidikan. Selain itu menurut Sumadi Suryabrata

(2006: 297) prestasi belajar meliputi perubahan psikomotorik, sehingga prestasi belajar merupakan kemampuan peserta didik yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dicapai setelah melakukan kegiatan belajar.

Dari berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran serta usaha belajar dalam menguasai pengetahuan, pemahaman dan keterampilan selama proses belajar yang biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru.

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Prestasi belajar yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar. Menurut Slameto (2010: 54-72), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

- 1) Faktor Internal, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor intern terdiri dari:
  - a) Faktor jasmaniah yang terdiri atas kesehatan dan cacat tubuh.
  - b) Faktor psikologis yang terdiri atas: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
  - c) Faktor kelelahan baik jasmani maupun rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemahnya tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan untuk menghasilkan sesuatu.

2) Faktor Eksternal, yaitu faktor dari luar individu. Faktor eksternal terdiri dari:

- a) Faktor keluarga, diantaranya adalah: cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, dan latar belakang kebudayaan.
- b) Faktor sekolah, diantaranya adalah: metode mengajar guru, media pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat, diantaranya adalah: kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2011: 68), faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik adalah:

- 1) Faktor yang ada dalam diri peserta didik
  - a) Faktor fisiologis yang terdiri dari kondisi fisiologis dan kondisi panca indera.
  - b) Faktor psikologis yang terdiri dari minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif.
- 2) Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik
  - a) Faktor lingkungan yang terdiri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya.
  - b) Faktor instrumental yang terdiri dari kurikulum, program, sarana dan fasilitas serta guru.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik

meliputi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik meliputi kesehatan, minat, motivasi, dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, faktor lingkungan dan faktor masyarakat.

### **c. Penilaian Prestasi Belajar**

Penilaian terhadap keberhasilan studi mahasiswa bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian prestasi belajar mahasiswa apakah telah mencapai tingkat penguasaan kompetensi seperti yang diharapkan. Penilaian dilakukan lewat ujian atau teknik pengumpulan informasi lain yang dilakukan lebih dari satu kali dalam satuan waktu kegiatan akademik. Perguruan tinggi memiliki peraturan dalam melakukan penilaian prestasi belajar. Perhitungan indeks prestasi belajar mahasiswa yang tertulis dalam buku peraturan akademik Universitas Negeri Yogyakarta, pasal 20 tentang Cara Penilaian dan Penentuan Nilai Akhir (2014: 14) adalah sebagai berikut:

- 1) Penentuan kemampuan akademik seorang mahasiswa mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap/karakter yang mencerminkan kompetensi mahasiswa.
- 2) Penilaian hasil belajar menggunakan berbagai pendekatan sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa.
- 3) Nilai akhir suatu mata kuliah menggunakan skala 0 s/d 100 dengan batas kelulusan 56 (lima puluh enam).
- 4) Nilai akhir dikonversikan kedalam huruf A, A-, B+, B, B-, C+, C, D, dan E yang standar dan bobotnya ditetapkan sebagai berikut.

Tabel 1. Nilai Akhir dan Konversinya

Nilai Skala 100	Konversi	
	Huruf	Bobot
86-100	A	4,00
81-85	A-	3,67
76-80	B+	3,33
71-75	B	3,00
66-70	B-	2,67
61-65	C+	2,33
56-60	C	2,00
41-55	D	1,00
0-40	E	0,00

Sumber: Peraturan Akademik UNY

Sedangkan penentuan nilai akhir di Universitas dalam pasal 21 (2014: 15) adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai mata kuliah merupakan hasil kumulatif dari komponen partisipasi dalam kegiatan perkuliahan/praktikum, tugas, nilai ujian tengah semester, dan nilai ujian akhir semester yang mencerminkan penguasaan kompetensi mahasiswa.
- 2) Sistem penilaian untuk menentukan nilai akhir menggunakan Penilaian Acuan Kriteria (PAK).
- 3) Nilai yang diakui untuk mata kuliah yang diulang adalah nilai dari mata kuliah yang tercantum pada KRS terakhir.
- 4) Mata kuliah yang diperbolehkan untuk diulang adalah mata kuliah dengan nilai paling tinggi B (atau B- ke bawah).

## 2. Motivasi Belajar

### a. Pengertian Motivasi Belajar

Kata motivasi berasal dari kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai penggerak dari dalam untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Menurut Ngalim Purwanto (2007: 71) motivasi merupakan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak

hatinya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat mencapai tujuan. Sedangkan MC. Donald (dalam Sardiman, 2014: 73) menyatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Menurut Dimyati dan Mudjiono (2009: 80-81) menyebutkan ada tiga komponen utama dalam motivasi, yaitu:

1) Kebutuhan

Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang dimiliki dengan yang dirasakan.

2) Dorongan

Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan atau pencapaian tujuan. Dorongan berorientasi pada tujuan merupakan inti dari motivasi.

3) Tujuan

Tujuan adalah pemberi arah pada perilaku belajar. secara psikologis, tujuan merupakan titik sementara pencapaian kebutuhan.

Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Kekuatan-kekuatan tersebut pada dasarnya dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan. Menurut Maslow dalam Robert E. Slavin (2009: 109-110),



keseluruhan motif yang mendorong perbuatan individu terbagi atas lima kategori sebagai berikut:

- 1) Kebutuhan fisiologis yaitu dorongan untuk memenuhi kebutuhan jasmaniah, seperti kebutuhan akan pakaian, makanan, perumahan dan sebagainya.
- 2) Kebutuhan akan rasa aman yaitu dorongan untuk menjaga diri dari gangguan, misalnya dengan menyediakan jaminan melalui pengambilan polis asuransi.
- 3) Kebutuhan sosial yaitu kebutuhan untuk membina hubungan baik antara manusia, kasih sayang, persaudaraan baik dengan jenis kelamin yang sama maupun berbeda.
- 4) Kebutuhan akan penghargaan yaitu kebutuhan akan pengakuan, penghargaan dan penghormatan dari orang lain.
- 5) Aktualisasi diri yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan keinginan pemenuhan diri melalui berbagai bentuk upaya belajar dan pengalaman individu berusaha mengaktualkan semua potensi yang dimilikinya.

Motivasi belajar sangat erat hubungannya dengan kebutuhan aktualisasi diri. Dalam teori Maslow, aktualisasi diri merupakan keinginan untuk menjadi apapun yang sanggup diraih seseorang. Maslow menempatkan aktualisasi diri pada puncak hierarki kebutuhan, dengan menyiratkan bahwa pencapaian kebutuhan aktualisasi diri tergantung pada kepuasan semua kebutuhan lainnya. Motivasi belajar dapat menentukan keberhasilan seseorang dalam mencapai suatu tujuan.

Winkel (2009: 169) mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan. Clayton Alfender (dalam

H. Nashar, 2004: 42) berpendapat bahwa motivasi belajar adalah kecenderungan anak dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi belajar sebaik mungkin.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan dalam diri seseorang yang dapat dipengaruhi oleh keadaan internal maupun eksternal yang akan mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar agar mencapai tujuan tertentu.

#### **b. Macam-macam Motivasi**

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2011: 149-152) motivasi dibagi menjadi dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

##### **1) Motivasi intrinsik**

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Peserta didik akan termotivasi untuk belajar karena ingin menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran, bukan karena keinginan mendapatkan pujian, nilai tinggi, hadiah dan lain sebagainya. Jadi motivasi ini timbul tanpa pengaruh dari luar. Peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik cenderung akan menjadi anak yang mempunyai pengetahuan dan keahlian dalam bidang tertentu.

## 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila peserta didik menempatkan tujuan belajarnya diluar faktor-faktor situasi belajar, misalnya untuk mencapai angka tinggi, gelar, kehormatan dan sebagainya. motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak mau belajar dan didalam dunia pendidikan motivasi ini diperlukan meskipun kekuatannya tidak sebesar kekuatan motivasi intrinsik.

Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar untuk mendorong anak agar tekun belajar. Motivasi ekstrinsik digunakan ketika siswa tidak memiliki motivasi instrinsik. Namun motivasi instrinsik lebih kuat dalam mendorong keberhasilan belajar dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik.

### c. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi memiliki fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan yang akan mempengaruhi kekuatan dari kegiatan tersebut dan dipengaruhi oleh tujuan. Semakin tinggi tujuan yang ingin dicapai makin besar motivasinya dan makin kuat kegiatan yang dilaksanakan.

Fungsi motivasi menurut Sardiman (2014: 85) adalah:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi motivasi disini diartikan sebagai motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dilakukan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena ada motivasi dan adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, adanya usaha yang tekun dan didasari motivasi, maka seseorang yang belajar akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seseorang akan menentukan tingkat pencapaian prestasi pembelajaran.

#### **d. Ciri-ciri Motivasi Belajar**

Menurut Sardiman (2014: 83), ciri-ciri orang yang memiliki motivasi belajar yaitu:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam jangka waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang saja sehingga kurang kreatif).
- 6) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- 7) Senang mencari dan memecahkan masalah-masalah.
- 8) Dapat mempertahankan pendapatnya jika sudah yakin akan sesuatu.

Nana Sudjana (2006: 60) mengemukakan bahwa motivasi belajar dapat dilihat dari beberapa hal yaitu:

- 1) Minat dan perhatian peserta didik terhadap pelajaran.
- 2) Semangat peserta didik untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya.
- 3) Tanggung jawab peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya.
- 4) Reaksi yang ditunjukkan peserta didik terhadap stimulus yang diberikan pendidik.
- 5) Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa apabila seseorang memiliki ciri-ciri di atas, berarti seseorang tersebut memiliki motivasi belajar yang baik. Ciri-ciri motivasi tersebut penting dalam pembelajaran. Pembelajaran akan berhasil dengan baik apabila mahasiswa tekun dalam mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan suatu permasalahan secara mandiri. Sehingga diharapkan nantinya mahasiswa tersebut mendapat sebuah apresiasi yaitu mendapatkan prestasi belajar yang baik.

#### **e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Menurut Dimyati dan Mudjiono (2009: 97-100) unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain:

- 1) Cita-cita atau aspirasi peserta didik

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil seperti keinginan belajar berjalan, makan, dapat membaca, dan lain sebagainya. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan dan menimbulkan cita-cita dalam kehidupan.

2) Kemampuan peserta didik

Keinginan peserta didik perlu diimbangi dengan kemampuan atau kecakapan dalam mencapainya.

3) Kondisi peserta didik

Kondisi peserta didik meliputi kondisi jasmani dan rohani yang mempengaruhi motivasi belajar.

4) Kondisi lingkungan peserta didik

Lingkungan peserta didik dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan teman sebaya, dan kehidupan bermasyarakat.

5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Peserta didik memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan akibat pengalaman hidup. Pengalaman dalam proses pembelajaran berpengaruh pada motivasi belajar.

6) Upaya pendidik dalam membelajarkan peserta didik

Tugas profesional seorang pendidik mengharuskan untuk belajar sepanjang hayat. Belajar sepanjang hayat tersebut sejalan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar sekolah.

### **3. Media Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang berarti perantara atau pengantar.

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima. Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/NEA*) dalam Arief S. Sardiman, dkk. (2011: 7) mengungkapkan bahwa media merupakan bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Sedangkan menurut Bovee dalam Hujair AH Sanaky (2013: 3), media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi untuk menyampaikan pesan. Selain sebagai alat bantu, media juga berfungsi sebagai penyalur pesan atau informasi belajar.

Menurut Hujair AH Sanaky (2013: 3), media pembelajaran merupakan sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Sedangkan menurut Gangne' & Brings dalam Azhar Arsyad (2011: 4-5) mengatakan bahwa:

“Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, *tape recorder*, kaset, *video camera*, *video recorder*, film, foto, gambar, grafik, televisi, grafik dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan peserta didik yang dapat merangsang siswa untuk belajar”.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran.

## **b. Manfaat Media Pembelajaran**

Menurut Arief S. Sadiman (2011: 17) media pembelajaran mempunyai manfaat sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan).
- 2) Media akan membuat pembelajaran lebih menarik.
- 3) Dengan media dapat mengatasi memudahkan guru dalam mengatasi gaya belajar siswa.
- 4) Dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.  
misalnya:
  - a) Objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita gambar, film bingkai atau model.
  - b) Objek yang kecil dapat dibantu dengan proyektor mikro, film atau gambar.
  - c) Gerakan yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high-speed photography*.
- 5) Penggunaan media secara tepat dapat mengatasi sifat pasif peserta didik. Media dapat menimbulkan gairah peserta didik untuk belajar dan memungkinkan terjadi interaksi yang langsung antara peserta didik dengan lingkungan.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran. Media pembelajaran sangat bermanfaat pada saat proses belajar mengajar berlangsung, sehingga pembelajaran akan



lebih beragam dan tidak monoton. Hal tersebut akan menambah motivasi belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

#### **4. *E-learning***

##### **a. Pengertian *E-Learning***

*E-learning* merupakan singkatan dari *electronic learning*. *Electronic learning* merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang menggunakan media elektronik yang terhubung dengan internet sebagai sistem pembelajarannya. *E-learning* merupakan dasar dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Banyak penggunaan kata yang memiliki arti hampir sama dengan *E-learning*, yaitu *web-based learning*, *online learning*, *computer-based learning*, *distance learning*, dan *computer-aided instruction*. Belum adanya standar yang baku baik dalam definisi maupun implementasi *E-learning* menjadikan banyak orang memiliki konsep yang bermacam-macam. Pengertian *E-learning* menurut beberapa ahli, diantaranya:

- 1) Rosenberg (dalam Herman Dwi Surjono, 2011: 2)

*E-learning* merupakan pemanfaatan teknologi internet untuk mendistribusikan materi pembelajaran sehingga mahasiswa dapat mengakses dari mana saja.

- 2) Jaya Kumar C. Koran 2002 (dalam Rusman, 2012: 316)

*E-learning* adalah pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan.

- 3) Gilbert & Jones (dalam Herman Dwi Surjono, 2011: 3)

*E-learning* merupakan pengiriman materi pembelajaran melalui suatu media elektronik seperti *internet, intranet, satellite broadcast, video tape, interactive TV, CD ROM dan computer based training (CBT)*.

Jadi *E-learning* merupakan pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan perangkat elektronika, khususnya komputer dan internet. *E-learning* atau pembelajaran melalui *online* merupakan pembelajaran yang pelaksanaannya didukung oleh jasa teknologi seperti komputer, internet, intranet, satelit, *audio/video tape, CD-ROM, dan TV* interaktif.

#### **b. Ciri-ciri *E-Learning***

Implementasi penggunaan *E-learning* pada saat ini sangat bervariasi. Hal tersebut didasarkan pada prinsip atau konsep bahwa *E-learning* sebagai upaya pendistribusian materi pembelajaran melalui media elektronik atau internet. Herman Dwi Surjono (2011: 3) menyatakan bahwa ciri-ciri dari pembelajaran *E-learning* adalah terciptanya lingkungan belajar yang fleksibel dan *distributed*. Fleksibel menjadi kata kunci dalam pembelajaran *E-learning*. Peserta didik fleksibel dalam memilih waktu dan tempat belajar karena tidak harus

datang di suatu tempat pada waktu tertentu. Pengajar juga dapat memperbaharui materi pembelajarannya kapan saja dan dari mana saja. Ciri kedua yakni terciptanya lingkungan belajar yang *distributed*. Pembelajaran ini merujuk pada pembelajaran dimana pengajar, peserta didik dan materi pembelajaran terletak di lokasi yang berbeda sehingga peserta didik dapat belajar kapan saja dan dari mana saja.

Menurut Rusman (2012: 292) *E-learning* tidak sama dengan pembelajaran konvensional. *E-learning* memiliki karakteristik sebagai berikut.

- 1) *Interactivity* (interaktivitas) yakni tersedianya jalur komunikasi yang lebih banyak, baik secara langsung (*synchronous*), seperti *chatting* atau *messenger* atau tidak langsung (*asynchronous*), seperti forum, *mailing list* atau buku tamu.
- 2) *Independency* (kemandirian) yakni fleksibilitas dalam aspek penyediaan waktu, tempat, pengajar dan bahan ajar. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi lebih terpusat kepada siswa (*student-center learning*).
- 3) *Accessibility* (aksesibilitas) yakni sumber-sumber belajar menjadi lebih mudah diakses melalui pendistribusian jaringan internet dengan akses yang lebih luas daripada pendistribusian sumber belajar pada pembelajaran konvensional.
- 4) *Enrichment* (pengayaan) yakni kegiatan pembelajaran, presentasi materi kuliah dan materi pelatihan sebagai pengayaan, memungkinkan penggunaan perangkat teknologi informasi seperti *video streaming*, simulasi dan animasi.

### c. Fungsi *E-learning*

Fungsi pembelajaran *E-learning* menurut Siahaan (dalam Sukardi 2007: 8-9) dibagi menjadi tiga yaitu:

- 1) Sebagai suplemen (tambahan) yang bersifat pilihan atau opsional yaitu apabila peserta didik mempunyai kebebasan untuk memilih akan memanfaatkan pembelajaran secara elektronik atau tidak.

- 2) Sebagai komplemen (pelengkap) yaitu apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik dalam kelas.
- 3) Sebagai substitusi (pengganti) yaitu apabila *E-learning* dilakukan sebagai pengganti kegiatan belajar. misalnya dengan menggunakan model-model kegiatan pembelajaran. Ada tiga alternatif model yang dapat dipilih yakni:
  - a) Sepenuhnya tatap muka (konvensional).
  - b) Sebagian secara tatap muka dan sebagian melalui internet (gabungan antara tatap muka dan *E-learning*).
  - c) Sepenuhnya melalui internet (*E-learning*).

#### **d. Manfaat *E-learning***

Terdapat beberapa manfaat dari *E-learning*, diantaranya yaitu:

- 1) Bagi dosen

Manfaat yang diperoleh dosen ketika memanfaatkan *E-learning* adalah: a) mengontrol kegiatan pembelajaran mahasiswa, dosen dapat mengetahui kapan mahasiswanya belajar, topik apa yang dipelajari dan berapa lama mahasiswa belajar, b) mengembangkan diri guna peningkatan wawasan karena waktu luang yang dimiliki relatif banyak, c) mengecek apakah mahasiswa dapat mengerjakan soal-soal yang tersedia setelah mempelajari topik tertentu, d) memeriksa jawaban peserta didik dan memberitahukan hasilnya kepada peserta didik.

Menurut A.W Bates dan K. Wulf (dalam Sukardi, 2007: 11), manfaat *E-learning* terdiri dari 4 hal yaitu: a) meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru (*enhance interactivity*), b) memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place*

*flexibility*), c) menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (*potential to reach a global audience*), dan d) mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of contents as well as archivable capabilities*).

2) Bagi mahasiswa

Dengan adanya *E-learning* sebagai media pembelajaran dimungkinkan akan meningkatkan fleksibilitas belajar yang tinggi. Mahasiswa dapat berkomunikasi dengan dosen setiap saat melalui *chatting* dan *e-mail*. Mahasiswa juga bisa mengakses bahan-bahan pelajaran kapan saja dan dimana saja secara berulang-ulang. Selain itu mahasiswa juga dapat berkomunikasi dengan dosen setiap saat, seperti melalui *chatting*, *forum* dan *e-mail*. Sumber belajar yang sudah dikemas secara elektronik dan tersedia untuk diakses melalui internet memudahkan mahasiswa untuk memanfaatkan sumber belajar dimana saja dan kapan saja.

3) Bagi Intansi pendidikan atau kampus

Manfaat yang diperoleh intansi pendidikan atau kampus dengan adanya penerapan *E-learning* sebagai media pembelajaran adalah: a) akan mendorong dalam menumbuhkan sikap kerjasama antara dosen dengan dosen, dosen dengan mahasiswa atau mahasiswa dengan mahasiswa dalam memecahkan masalah pembelajaran, b) tersedia bahan ajar yang divalidasi sesuai dengan bidangnya sehingga dosen dapat

menggunakan dengan mudah serta dapat meningkatkan *efektivitas* dan *efisiensi* pembelajaran di jurusan, c) pengembangan isi pembelajaran akan sesuai dengan pokok-pokok bahasan, d) sebagai pedoman praktis implementasi pembelajaran sesuai dengan kondisi dan karakteristik pembelajaran.

#### **e. Kelebihan *E-Learning***

Menurut Rusman (2012: 299), kelebihan penggunaan *E-learning* dalam proses belajar mengajar adalah:

- 1) Pendidik dan peserta didik dapat menggunakan bahan ajar yang terstruktur dan terjadwal melalui *E-learning*, sehingga keduanya dapat saling menilai seberapa jauh bahan ajar dipelajari.
- 2) Menyediakan sumber belajar tambahan yang dapat digunakan untuk memperkaya materi pembelajaran.
- 3) Isi dan materi pembelajaran dapat di *update* dengan mudah.
- 4) Dapat mendorong pembelajar untuk aktif dan mandiri dalam belajar.
- 5) Sangat potensial sebagai sumber belajar bagi pembelajar yang tidak memiliki cukup waktu untuk belajar.

Menurut Lantip Diat Prasojo (2011: 222) beberapa kelebihan yang dimiliki dalam pemanfaatan *E-learning* untuk proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Pengalaman pribadi dalam belajar.
- 2) Mengurangi biaya.
- 3) Mudah dicapai.
- 4) Kemampuan bertanggung jawab.

#### f. Kelemahan *E-Learning*

Pemanfaatan *E-learning* dalam proses belajar mengajar selain memiliki kelebihan juga memiliki beberapa kelemahan. Menurut Rusman (2012: 323) kelemahan *E-learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik atau bahkan antar peserta didik itu sendiri, kurangnya interaksi dapat memperlambat terbentuknya *values* dalam proses pembelajaran.
- 2) Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui pembelajaran yang menggunakan IT.
- 3) Proses pembelajaran cenderung kearah pelatihan daripada pendidikan.
- 4) Peserta didik yang tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- 5) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (dapat berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon atau komputer).
- 6) Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki keterampilan mengoperasikan *E-learning*.

#### g. *E-learning* UNY

*E-learning* UNY telah berfungsi sejak tahun 2006 yang dikenal dengan nama *Besmart*. Seiring dengan berkembangnya teknologi dan informasi, PUSKOM UNY meng-*upgrade* versi *Besmart* dari versi 1 menjadi versi 2,9 pada tahun 2015. *Besmart* versi 2,9 memiliki keunggulan yang lebih *responsive* dan memungkinkan untuk di akses dengan rapi di beberapa media seperti *handheld*, *tablet*, maupun *PC Standard*. PUSKOM UNY meng-*upgrade* *Besmart* secara berkala disesuaikan dengan perkembangan *Core Moodle*. *Besmart* versi 1,0 dapat diakses melalui situs [www.besmart.uny.ac.id](http://www.besmart.uny.ac.id) dan untuk versi 2,9 dapat diakses melalui situs [www.besmart.uny.ac.id/v2/](http://www.besmart.uny.ac.id/v2/).

*E-learning* UNY bertujuan untuk menjembatani antar mahasiswa dengan dosen dalam menyampaikan dan mendapatkan informasi pembelajaran. UNY mengerti akan kemajuan teknologi yang seharusnya diikuti oleh kualitas pengajarannya. *E-learning* UNY diimplementasikan dengan paradigma pembelajaran *online* terpadu menggunakan LMS *moodle*. *Moodle* (*Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment*) yang berarti tempat belajar dinamis dengan menggunakan model berorientasi objek. *Moodle* merupakan *software* untuk membuat materi perkuliahan berbasis web, mengelola kegiatan pembelajaran serta hasil-hasilnya, memfasilitasi interaksi, komunikasi, kerjasama antar dosen dan mahasiswa. Beberapa aktivitas pembelajaran yang didukung oleh *E-learning* dengan LMS *moodle* adalah sebagai berikut:

- 1) *Asigment*: fasilitas ini digunakan untuk memberikan penugasan kepada mahasiswa secara *online*. Mahasiswa dapat mengakses materi tugas dan mengumpulkan hasil tugas mereka dengan mengirimkan file pekerjaannya. Tugas tersebut dapat diketahui kapan pengumpulannya dan bagaimana penjawaban tugas tersebut oleh dosen.
- 2) *Forum*: sebuah forum diskusi secara *online* dapat diciptakan dalam membahas suatu materi pembelajaran.



- 3) Kuis: fasilitas ini dapat memungkinkan untuk dilakukan ujian ataupun tes secara *online*. Hal ini akan memudahkan dosen untuk mengoreksi dan menilainya.
- 4) *Chat*: fasilitas ini disediakan untuk melakukan proses *chatting* (percakapan *online*) antara dosen dengan mahasiswa atau mahasiswa dengan mahasiswa. Sehingga tidak ada jarak lagi antara dosen dengan mahasiswa maupun mahasiswa dengan mahasiswa setelah kuliah telah selesai.
- 5) Survey: fasilitas ini digunakan untuk melakukan jajak pendapat melalui *online* dan hasilnya juga dapat diunduh melalui *online*. Hal ini mempermudah dan mempercepat dosen dalam memutuskan pendapat tertentu yang melibatkan mahasiswa.

## 5. Kualitas Informasi

### a. Pengertian Kualitas Informasi

Menurut Jogiyanto (2007: 8), informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Selain itu menurut Deni Darmawan (2012: 2), informasi merupakan sejumlah data yang sudah diolah atau diproses melalui prosedur pengolahan data dalam rangka menguji tingkat kebenarannya dan keterpakaianya sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi dan melebihi harapan (Yamit Zulian, 2002: 8). Kualitas adalah kesesuaian dengan

standar yang mampu memberikan kepuasan pengguna dan diukur berbasis proses perbaikan berkesinambungan. Kualitas informasi merupakan *output* dari penggunaan sistem informasi oleh pengguna.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi merupakan kesesuaian data yang sudah diolah melalui prosedur pengolahan data sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kualitas informasi dapat ditentukan oleh pengetahuan, pengalaman dan kemauan seseorang yang mengolah menjadi suatu informasi. Kualitas informasi digunakan untuk mengukur kualitas *output* dari sistem informasi itu sendiri. Dalam penelitian ini, kualitas informasi yang diukur adalah kualitas informasi dari *E-learning*. Kualitas informasi *E-learning* digunakan untuk melihat seberapa besar informasi yang diperoleh mahasiswa dari media *E-learning* mengenai pembelajaran yang disampaikan dosen dalam perkuliahan.

#### **b. Ciri-ciri Informasi**

Sejumlah informasi yang diperoleh kadang memiliki karakteristik yang berbeda. Hal itu disesuaikan dengan sumber informasi, bentuk dan jenis informasi serta untuk apa informasi itu dicari. Menurut Deni Darmawan (2012: 3), terdapat 5 ciri dari informasi yang bisa memberikan makna bagi pengguna, diantaranya:

- 1) *Amount of information* (kuantitas informasi), berarti bahwa informasi yang diolah oleh suatu prosedur pengolahan informasi mampu memenuhi kebutuhan banyaknya informasi.

- 2) *Quality of information* (kualitas informasi), berarti bahwa informasi yang diolah oleh sistem pengolahan tertentu mampu memenuhi kebutuhan kualitas informasi.
- 3) *Relevance of information* (informasi yang relevan), berarti bahwa informasi yang diperoleh oleh sistem pengolahan tertentu sesuai dengan kebutuhan informasi.
- 4) *Accuracy of information* (ketepatan informasi), berarti bahwa informasi yang diperoleh sistem pengolahan tertentu mampu memenuhi kebutuhan informasi
- 5) *Authenticity of information* (kebenaran informasi), berarti bahwa informasi yang dikelola oleh sistem pengolahan tertentu mampu memenuhi kebutuhan informasi yang benar.

Ciri-ciri dari informasi tersebut idealnya dimiliki oleh informasi yang dibutuhkan ketika akan memutuskan aktivitas atau tindakan tertentu. tindakan yang diambil diharapkan dapat sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pemakaian informasi yang dimaksud.

### c. Indikator Pengukuran Kualitas Informasi

Kualitas informasi ditunjukkan untuk mengukur kualitas *output* dari suatu sistem informasi. Indikator pengukuran kualitas informasi menurut DeLone dan McLean dalam Jogyanto (2007: 17-19) diantaranya adalah:

- 1) Akurat (*accurate*): informasi harus bebas dari kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan terjadi banyak gangguan yang dapat merubah atau merusak informasi.
- 2) Ketepatan waktu (*timeliness*): informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak

akan memiliki nilai lagi karena informasi merupakan landasan untuk mengambil keputusan.

- 3) Kelengkapan (*completeness*): suatu informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat dikatakan berkualitas jika informasi yang dihasilkan lengkap. Informasi yang lengkap dibutuhkan oleh pengguna dalam pengambilan keputusan. Informasi yang lengkap mencakup seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dalam menggunakan sistem informasi tersebut. Jika informasi yang tersedia dalam sistem informasi lengkap maka akan memuaskan pengguna. Pengguna akan menggunakan sistem informasi tersebut secara berkala setelah merasa puas terhadap sistem informasi tersebut.
- 4) Relevan (*relevance*): kualitas informasi dikatakan baik jika informasi tersebut memiliki manfaat untuk pemakaiannya. Relevansi informasi antara satu orang dengan yang lainnya berbeda sesuai dengan kebutuhannya.
- 5) Format: format sistem informasi dapat memudahkan pengguna untuk memahami informasi yang disediakan. Jika penyajian informasi disajikan dalam bentuk yang tepat maka informasi yang dihasilkan dianggap berkualitas. Format informasi mengacu pada bagaimana informasi dipresentasikan kepada pengguna.

## B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Chandra Putri Tirtiana (Jurnal Skripsi, 2013) dengan judul “Pengaruh Kreativitas Belajar, Penggunaan Media Pembelajaran *power point* dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi pada Siswa Kelas X AKT SMK Negeri 2 Blora Tahun Ajaran 2012/2013 (Motivasi Belajar sebagai Variabel *Intervening*)”. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis *konfirmatori* dan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kreativitas belajar memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap hasil belajar dengan total 0,219 ( $0,143+0,076$ ) atau dalam presentase 21,9%, (2) Penggunaan media pembelajaran *power point* memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap hasil belajar dengan total 0,338 ( $0,269+0,069$ ) atau dalam presentase 33,8%, (3) Lingkungan keluarga memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap hasil belajar dengan total 0,342 ( $0,236+0,106$ ) atau dalam presentase 34,2%, (4) Persepsi siswa tentang kreativitas belajar, penggunaan media pembelajaran *power point* dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh secara simultan terhadap motivasi belajar sebesar 78,6%, (5) Persepsi siswa tentang kreativitas belajar, penggunaan media *power point*, dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh simultan terhadap hasil belajar sebesar 97,2%. Persamaan variabel dalam penelitian ini adalah motivasi belajar sebagai variabel *intervening*. Perbedaan dalam penelitian Chandra Putri Tirtiana menggunakan tiga variabel bebas yaitu kreativitas

belajar, penggunaan media *power point* dan lingkungan keluarga, sementara pada penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu kualitas informasi dan penggunaan *E-learning* sebagai media pembelajaran. Objek penelitian Chandra Putri Tirtiana dilakukan di SMK 2 Blora pada Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas X AKT, sementara objek pada peneliti adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013.

2. Penelitian dari Herlinda Destia Ratnasari (Jurnal Skripsi, 2014) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru Melalui Motivasi Belajar sebagai Variabel *Intervening* terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Semarang”. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis regresi berganda dan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 24%, (2) kompetensi profesional berpengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 16,32%, (3) motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 22,65%, (4) lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 29,26%, (5) kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 18,32%, (6) lingkungan sekolah dan kompetensi profesional guru berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar sebesar 31,8%, (7) terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar sebesar 59,7%, (8) terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar

melalui motivasi belajar sebesar 33,7%. Persamaan variabel dalam penelitian ini adalah motivasi belajar sebagai variabel *intervening* dan prestasi belajar sebagai variabel terikat. Perbedaan dalam penelitian Herlinda Destia Ratnasari menggunakan variabel bebas yaitu lingkungan sekolah dan kompetensi profesionalisme guru, sementara penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu kualitas informasi dan penggunaan *E-learning* sebagai media pembelajaran. Objek penelitian Herlinda Destia Ratnasari dilakukan di SMA Negeri 11 Semarang kelas XI IPS mata pelajaran Ekonomi, sementara objek pada peneliti adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Tomo dan Bebas Widada (Jurnal Penelitian, 2014) dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan *E-Learning* terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus STMIK Sinar Nusantara Surakarta)”. Metode analisis data yang digunakan uji linearitas garis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pemanfaatan *web site E-learning* sebagai media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar, (2) pemanfaatan *web site E-learning* sebagai media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu mahasiswa, (3) motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, (4) kesiapan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, (5) pemanfaatan *web site E-learning* sebagai media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Persamaan variabel dalam

penelitian ini adalah pemanfaatan *E-learning* sebagai media pembelajaran sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat. Perbedaan dalam penelitian Sri Tomo dan Bebas Widada menggunakan satu variabel bebas yaitu pemanfaatan *E-learning* sebagai media pembelajaran. Sementara penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu kualitas informasi dan penggunaan *E-learning* sebagai media pembelajaran. penelitian ini juga menggunakan variabel *intervening* yaitu motivasi belajar.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ali Imron (Skripsi, 2013) dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Internet terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (studi pada Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang)”. Metode analisis data yang digunakan pendekatan statistik kuantitatif dengan uji regresi linier sederhana. Responden dalam penelitian ini adalah 62 mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan internet berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2010 STIKIP PGRI Jombang dengan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $7,284 > 2,001$ ) dengan Sig 0,05 dan probabilitas 0,000 . Persamaan variabel dalam penelitian ini adalah motivasi belajar sebagai variabel Endogen. Perbedaan dalam penelitian Ahmad Ali Imron menggunakan satu variabel Eksogen yaitu pemanfaatan internet. Sementara penelitian ini menggunakan dua variabel Eksogen yaitu kualitas informasi dan penggunaan *E-learning*.



## **C. Kerangka Berpikir**

### **1. Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Motivasi Belajar**

Informasi merupakan komoditas penting bagi pihak-pihak terkait, karena dengan adanya informasi akan membantu dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Informasi terkait dengan pembelajaran merupakan hal yang penting bagi mahasiswa untuk membantu kelancaran proses pembelajaran. Kualitas informasi menjadi tolak ukur kualitas *output* terhadap suatu informasi. Dengan kualitas informasi yang baik dapat menambah efektivitas dan efisiensi mahasiswa dalam memanfaatkan informasi tersebut dalam pembelajaran. Mahasiswa terpacu untuk memanfaatkan informasi yang tersedia untuk mendapatkan kemudahan dan mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, kualitas informasi yang baik dapat menimbulkan motivasi belajar mahasiswa.

### **2. Pengaruh Penggunaan *E-Learning* terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa**

Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai macam media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi mendorong upaya pembaharuan dalam pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran semakin beragam dengan adanya kemajuan teknologi dan informasi. *E-learning* merupakan salah satu media pembelajaran yang sudah banyak diterapkan dalam dunia

pendidikan terutama di Universitas-Universitas. Dengan media *E-learning* mahasiswa dapat melakukan pembelajaran dimanapun dan kapanpun tidak terbatas oleh ruang dan waktu dengan syarat terhubung dengan internet. Penggunaan *E-learning* sebagai media pembelajaran juga lebih menarik karena terdapat banyak fasilitas yang dapat dimanfaatkan, seperti forum diskusi dan *Chat*. Adanya fasilitas tersebut, mahasiswa dengan dosen atau mahasiswa dengan mahasiswa dapat berinteraksi mengenai materi pembelajaran. Oleh karena itu penggunaan *E-learning* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

### **3. Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa**

Kualitas informasi yang baik dapat memudahkan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran. Adanya kualitas informasi maka informasi yang dibutuhkan mahasiswa dapat terpenuhi. Terpenuhinya indikator dari kualitas informasi yang meliputi keakuratan, ketepatan waktu, kelengkapan, relevan dan format dari sistem informasi dapat mendorong mahasiswa untuk dapat memanfaatkannya sesuai dengan kebutuhannya dalam hal pembelajaran. Terpenuhinya kebutuhan pembelajaran mahasiswa dari media *E-learning* akan memacu motivasi belajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa di perkuliahan. Kualitas informasi yang baik secara tidak langsung dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

#### **4. Pengaruh Penggunaan *E-Learning* terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa**

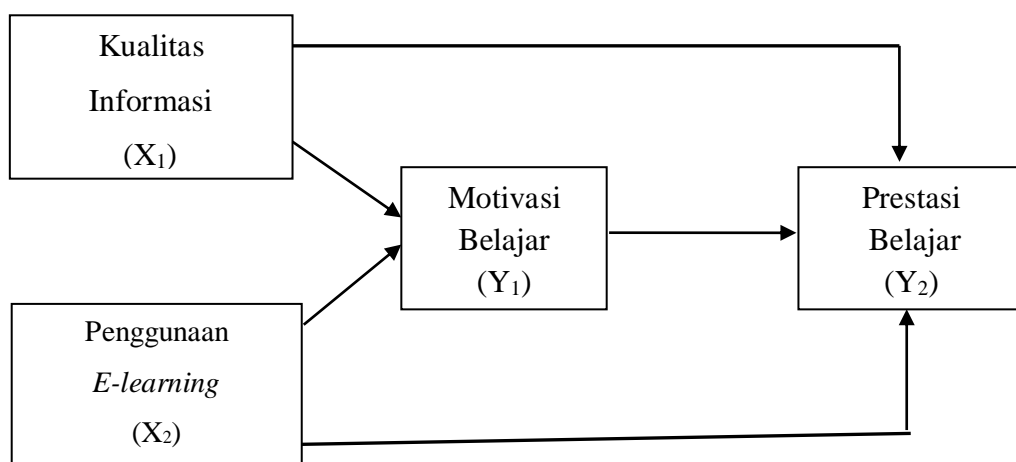
Dalam dunia pendidikan terutama di Sekolah maupun Universitas, media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk memudahkan menyampaikan materi pembelajaran terhadap mahasiswa. Media pembelajaran yang menarik akan memudahkan dan memacu semangat mahasiswa untuk dapat belajar. *E-learning* merupakan salah satu media baru dalam dunia pendidikan yang sudah mulai diterapkan di Universitas-Universitas. Penggunaan *E-learning* dapat memberikan kemudahan kepada mahasiswa dalam belajar. Media *E-learning* dapat diakses dimanapun dan kapanpun sehingga mahasiswa bebas untuk mengaksesnya tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada dalam media tersebut untuk dapat berinteraksi dan *sharing* baik bersama dosen maupun mahasiswa mengenai materi pembelajaran. Media *E-learning* yang menarik dan mudah digunakan dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar. Munculnya motivasi untuk belajar akan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dengan demikian, penggunaan *E-learning* sebagai media pembelajaran secara tidak langsung dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

#### **5. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa**

Motivasi belajar merupakan dorongan pada diri individu yang dapat dipengaruhi oleh keadaan internal maupun eksternal, sehingga

mendorong individu melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan. Mahasiswa dikatakan berhasil dalam belajar jika didalam dirinya ada motivasi untuk belajar. Tanpa mengerti apa yang akan dipelajari dan tidak memahami mengapa hal tersebut perlu dipelajari, maka proses belajar mengajar sulit mencapai keberhasilan. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar akan memiliki minat besar untuk mengerjakan tugas kuliah, membangun sikap dan kebiasaan belajar yang sehat, tekun dalam belajar dan terus belajar secara kontinyu. Selain itu motivasi belajar dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar sehingga prestasi belajar dapat tercapai. Dengan demikian adanya motivasi belajar yang kuat dari mahasiswa akan mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa tersebut.

Berdasarkan kerangka berpikir di atas dapat digambarkan paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1: Paradigma Penelitian

Keterangan:

X1= Kualitas Informasi

X2= Penggunaan *E-learning*

Y1= Motivasi Belajar

Y2= Prestasi Belajar

→ Hubungan Regresi

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka berfikir yang telah diuraikan di atas, dapat dikembangkan beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa.

H2: Penggunaan *E-learning* berpengaruh signifikan motivasi belajar mahasiswa.

H3: Kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

H4: Penggunaan *E-learning* berpengaruh signifikan prestasi belajar mahasiswa.

H5: Motivasi belajar mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex Post Facto*. Penelitian *Ex Post Facto* merupakan penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Penelitian ini bertujuan menggambarkan keadaan atau fenomena yang terjadi dilapangan. Penelitian dilakukan dengan cara mencari besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini mengacu pada data penelitian yang berupa angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan. Sugiyono (2013: 12) menyatakan bahwa metode kuantitatif merupakan metode penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistika. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Sugiyono (2013: 137) menyatakan bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengambil data.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan 3 Maret sampai 25 Maret 2016.

## C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian

### 1. Jenis Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 60). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

#### a. Variabel Terikat

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam Penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah prestasi belajar ( $Y_2$ ).

#### b. Variabel *Intervening*

Variabel *intervening* yaitu variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat menjadi hubungan tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah motivasi belajar ( $Y_1$ ).

#### c. Variabel Bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah kualitas informasi ( $X_1$ ) dan penggunaan *E-learning* ( $X_2$ ).

## 2. Definisi Operasional Variabel

### a. Prestasi Belajar (Y2)

Prestasi belajar merupakan kemampuan peserta didik yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dicapai dalam belajar setelah ia melakukan kegiatan belajar. Prestasi belajar biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh pendidik. Prestasi belajar dalam penelitian ini fokus pada nilai mata kuliah Aplikasi Komputer II dan Statistika II. Mata kuliah Aplikasi Komputer II dan Statistika II merupakan mata kuliah wajib tempuh di jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY. Frekuensi penggunaan *E-learning* sebagai media pembelajaran pada kedua mata kuliah tersebut lebih banyak dibandingkan mata kuliah lainnya. Maka kedua mata kuliah tersebut dijadikan indikator untuk melihat prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY.

### b. Kualitas Informasi (X1)

Informasi merupakan sejumlah data yang sudah diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat. Sejumlah informasi yang diperoleh kadang memiliki karakteristik yang berbeda disesuaikan dengan sumber, bentuk dan jenis informasi serta untuk apa informasi tersebut dicari. Kualitas informasi berarti bahwa informasi yang diolah suatu prosedur pengolahan informasi mampu memenuhi kebutuhan pengguna informasi. Kualitas informasi dalam penelitian ini adalah kualitas informasi dari media pembelajaran *E-*



*learning*. Indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas informasi yaitu keakuratan, ketepatan waktu, kelengkapan, relevan, dan format dari media pembelajaran *E-learning*.

c. Penggunaan *E-learning* (X2)

Penggunaan *E-learning* merupakan sarana penyampaian pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan perangkat elektronika yaitu komputer dan internet. Fokus utama dalam penggunaan *E-learning* adalah mahasiswa. Pembelajaran dengan media *E-learning* akan mendorong mahasiswa memainkan peran yang lebih aktif dalam pembelajaran. Indikator yang digunakan untuk mengukur penggunaan *E-learning* sebagai media pembelajaran yaitu kesiapan dalam menggunakan *E-learning* sebagai media pembelajaran, memanfaatkan materi, kuis, tugas, *chat*, lamanya memanfaatkan forum diskusi, monitoring aktivitas mahasiswa, dan respon terhadap pembelajaran.

d. Motivasi belajar (Y1)

Motivasi belajar merupakan dorongan dalam diri seseorang yang dapat dipengaruhi oleh keadaan internal maupun eksternal yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar supaya mencapai tujuan tertentu. Indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tekun dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dalam masalah-masalah belajar, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-

tugas rutin, mampu mempertahankan pendapat dan tidak mudah melepaskan apa yang diyakini dalam pembelajaran.

#### D. Subjek Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 61). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2012-2013 FE UNY yang berjumlah 181 mahasiswa aktif. Populasi ini diambil karena mahasiswa angkatan 2012-2013 telah menempuh mata kuliah Statistika II dan Aplikasi Komputer II. Dimana mata kuliah tersebut telah menerapkan *E-learning* sebagai media pembelajaran.

Tabel 2. Rincian Populasi dalam Penelitian

	Angkatan	Mahasiswa
	2012	102
	2013	79
Jumlah Populasi		181

Sumber: Bagian Kemahasiswaan FE UNY

##### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013: 118). Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling* sehingga setiap individu dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk

dipilih menjadi anggota sampel dengan proporsi yang sama. Besarnya sampel yang digunakan menggunakan teknik pengambilan sampel berdasarkan rumus *Issac Michael* (sugiyono, 2013: 126) dengan rumus:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S : Jumlah sampel

$\lambda^2$  : Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan

N : Jumlah populasi

P : Peluang benar

Q : Peluang salah

d : perbedaan antara sampel yang diharapkan dengan yang terjadi

Berdasarkan rumus di atas, dari populasi sebesar 181 mahasiswa dengan tingkat kesalahan 5% maka jumlah sampel adalah:

$$S = \frac{3,841.181.0,5.0,5}{(0,05)^2(181-1)+3,841.0,5.0,5}$$

$$S = \frac{173,80525}{1,41025}$$

$$S = 123,244 \text{ dibulatkan menjadi } 123$$

Dengan demikian masing-masing sampel untuk setiap angkatan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Data Jumlah Sampel Penelitian

No	Angkatan	Jumlah sampel
1.	2012	$102/181 \times 123 = 69$
2.	2013	$79/181 \times 123 = 54$
<b>Total</b>		<b>123</b>

Sumber: Bagian Kemahasiswaan FE UNY, diolah

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Kuesioner (angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013: 199). Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup yaitu angket yang menghendaki jawaban tentang diri responden dan jawaban sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih. Pertanyaan atau pernyataan yang tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul (Sugiyono, 2013: 201). Metode ini digunakan untuk memperoleh data variabel kualitas informasi, penggunaan *E-learning*, dan motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012-2013.

### **2. Dokumentasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 201) dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa buku-buku, dokumen dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai jumlah mahasiswa dan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012-2013

yaitu hasil nilai ujian mata kuliah Statistika II dan Aplikasi Komputer

II.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013: 148). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010: 192), instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus memiliki skala ukur. Pada penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. (Sugiyono, 2013: 134). Pengukuran variabel dengan skala *likert* dilakukan dengan cara dijabarkan menjadi indikator variabel. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* dengan menggunakan lima alternatif jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS). Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban Kuesioner

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju (SS)	5	Sangat setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Kurang setuju (KS)	2	Kurang setuju (KS)	4
Tidak setuju (TS)	1	Tidak setuju (TS)	5

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pernyataan mengenai kualitas informasi, penggunaan *E-learning* sebagai media pembelajaran, prestasi belajar dan motivasi belajar. Dibawah ini merupakan kisi-kisi dari variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah butir
Kualitas informasi	a. Format	1,2,3,4,5,6	6
	b. Keakuratan informasi	7,8,9	3
	c. Kelengkapan	10,11*,12	3
	d. Ketepatan waktu	13,14,15,16	4
	e. Relevan	17,18,19*	3
Penggunaan <i>E-learning</i>	a. Kesiapan dalam menggunakan <i>E-learning</i>	1,2*,3,4*,5	5
	b. memanfaatkan materi	6,7,8,9	4
	c. Pemanfaatan quiz	10,11,12	3
	d. Pemanfaatan tugas	13,14,15,16	4
	e. Pemanfaatan forum diskusi	17,18	2
	f. Pemanfaatan <i>chat</i>	19,20,21*	3
	g. Montoring aktivitas mahasiswa	22,23*,24	3
	h. Respon terhadap pembelajaran	25,26,27*	3
motivasi belajar	a. Tekun mengerjakan tugas	1,2,3	3
	b. Ulet dalam menghadapi kesulitan	4,5	2
	c. Minat dalam masalah-masalah belajar	6,7,8,9	4

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah butir
	d. Lebih senang bekerja mandiri	10,11	2
	e. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	12,13*,14	3
	f. Dapat mempertahankan pendapatnya	15,16	2
	g. Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini	17,18,19*	3

\*: pernyataan Negatif

## G. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel (Sugiyono, 2013: 172). Kuesioner penelitian sebelum digunakan dalam penelitian harus di uji coba terlebih dahulu. Pelaksanaan uji coba instrumen dilakukan kepada 30 mahasiswa yang tidak masuk dalam sampel. Data hasil uji coba yang diperoleh untuk mengetahui apakah instrumen tersebut layak digunakan sebagai instrumen penelitian atau tidak.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 80), validitas adalah tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang valid adalah instrumen yang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Prosedur pengujian butir instrumen dilakukan dengan cara menganalisis setiap item dalam kuesioner dengan mengkorelasikan skor item (X) dengan skor total (Y). Butir instrumen dianalisis dengan bantuan program *SPSS 22,0 for Windows*.

Validitas instrumen tersebut, diukur menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Person. Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara x dan y  
 $Y$  : Skor total  
 $X$  : Skor item  
 $N$  : Jumlah subjek  
 $\sum X$  : Jumlah nilai X  
 $\sum XY$  : Jumlah hasil kali nilai X dan Y  
 $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat nilai X  
 $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat nilai Y

(Suharsimi Arikunto, 2013: 87)

Menurut Sugiyono (2013: 188), syarat minimal yang digunakan untuk validitas yaitu jika  $r_{xy} = 0,3$ . Jika korelasi antara butir pernyataan dengan skor total  $\leq 0,3$  maka butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid. Sebaliknya jika korelasi antara pernyataan dengan skor total  $\geq 0,3$  maka butir instrumen tersebut dikatakan valid.

Berdasarkan hasil uji instrumen yang telah dilaksanakan kepada 30 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan tahun 2012-2013 yang tidak termasuk kedalam sampel, yang diolah menggunakan bantuan komputer program *SPSS 22.0 for windows* diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian sebagai berikut:



Tabel 6. Hasil Uji Coba Validitas

Variabel Penelitian	Butir Item Awal	Butir Item Gugur	Nomor Butir Gugur	Butir Item Akhir
Kualitas Informasi ( $X_1$ )	19	3	9, 14, 15	16
Penggunaan <i>E-learning</i> ( $X_2$ )	27	4	3,21,23,27	23
Motivasi Belajar ( $Y_1$ )	19	4	1,4,,16,19	15
Jumlah	65	11		54

Sumber: Output *SPSS 22.0 for windows*, (Lampiran 3)

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa pada kuesioner variabel kualitas informasi ( $X_1$ ), butir pernyataan valid berjumlah 16 dengan butir gugur sebanyak 3 butir. Pada variabel penggunaan *E-learning* ( $X_2$ ), butir pernyataan valid berjumlah 23 dengan butir tidak valid berjumlah 4 butir. Pada variabel motivasi belajar ( $Y_1$ ), butir pernyataan valid berjumlah 15 dengan butir tidak valid berjumlah 4 butir. Butir-butir yang tidak valid tersebut dihilangkan dan butir yang valid masing-masing sudah mewakili tiap indikator dari kisi-kisi instrumen.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 100) reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Alat ukur dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut mampu memberikan hasil yang tetap meskipun digunakan kapanpun dan oleh siapa saja. Untuk menguji reliabilitas ini digunakan rumus *Alpha Cronbach* karena skor yang digunakan berbentuk skala *likert* (1-5). Rumus *Alpha*

*Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas yang skornya bukan 1 sampai 0. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  : Reliabilitas instrumen  
 $k$  : Banyaknya butir pernyataan  
 $\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian skor tiap-tiap item  
 $\sigma_t^2$  : Varian total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Berikut ini merupakan pedoman interpretasi pada koefisien korelasi untuk mengetahui hasil uji instrumen yang terangkum pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Pedoman Interpretasi pada Koesifisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,00	Sangat tinggi

(Sugiyono, 2013: 214)

Instrumen dikatakan reliabel jika *alpha* lebih dari satu atau sama dengan 0,600. Sebaliknya, jika reliabilitas kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dengan memanfaatkan program *SPSS 22.0 for windows* dirangkum dalam tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel penelitian	Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	Interpretasi
Kualitas Informasi ( $X_1$ )	0,886	Sangat tinggi
Penggunaan <i>E-learning</i> ( $X_2$ )	0,897	Sangat tinggi
Motivasi Belajar ( $Y_1$ )	0,871	Sangat tinggi

Sumber: *Output SPSS 22.0 for windows, (Lampiran 3)*

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas, disimpulkan bahwa instrumen kualitas informasi, penggunaan *E-learning* dan motivasi belajar memiliki koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,600. Artinya, instrumen tersebut dalam kategori sangat tinggi dan dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

## H. Teknik Analisis data

### 1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan sebelum dilakukan uji hipotesis pada data penelitian. Prasyarat analisis tersebut yaitu harus berdistribusi normal, terpenuhinya linearitas dan tidak mengandung multikolinieritas. Persyaratan yang harus dilakukan adalah uji linearitas, uji normalitas dan uji multikolinieritas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah berdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian dilakukan dengan menggunakan nilai *critical ratio skweness*. Dimana data dikatakan normal apabila *c.r. multivariate (critical ratio)*

memiliki syarat  $-1,96 < c.r < 1,96$  pada tingkat signifikansi 0,05 (Imam Ghozali, 2008: 163).

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel penelitian yang digunakan mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan (Ali Muhson, 2012: 59). Dalam melakukan uji linearitas digunakan program *SPSS 22.0 for windows* dengan melakukan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan linier apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ .

#### **c. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya VIF (*Varian Inflation Factor*). Jika nilai  $VIF \leq 4$  dan nilai *tolerance*  $\geq 0,1$  maka dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas (Ali Muhson, 2012: 24).

### **2. Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur adalah pengembangan dari analisis regresi, digunakan untuk melukiskan dan menguji hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat (Imam Ghozali, 2008: 21). Analisis jalur ini dilakukan dengan alat bantu program AMOS (*Analysis of Moment*

*Structure*) versi 22. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

**a. Menilai Kriteria *Goodnes of Fit***

Langkah pertama yang harus dilakukan sebelum dilakukan penilaian kelayakan dari model struktur adalah menilai apakah nilai tersebut memenuhi model persamaan struktural. Untuk mengujinya maka dilakukan uji asumsi dasar, Uji *Ofending Estimate*, dan penilaian *Overall Model Fit*.

1) Uji Asumsi Dasar

Asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam prosedur pengumpulan dan pengolahan data yang dianalisis dengan permodelan *Structural Equation Modeling* adalah sebagai berikut: observasi data *independent*, responden diambil secara *random*, memiliki hubungan linear. Selain itu dilakukan uji normalitas dan uji multikolinearitas (Imam Ghozali, 2008: 65).

2) Uji *Offending Estimate*

Uji *Offending Estimate* dilakukan untuk melihat ada tidaknya estimasi koefisien baik dalam model struktural maupun model pengukuran lainnya di atas batas yang diterima. Terjadinya *Offending Estimate* dapat ditunjukkan dengan:

- a) *Variance Error* yang negatif atau *non significant error variance* untuk konstruk.
- b) *Strandardized Coefficient* yang mendekati 1,0.

c) Adanya *Standard error* yang tinggi.

Berdasarkan hal tersebut, apabila terjadi *Offending Estimate* maka peneliti harus menghilangkannya terlebih dahulu sebelum penilaian kelayakan model.

### 3) **Penilaian *Overall Model Fit***

Penilaian *Overall Model Fit* merupakan mengukur kesesuaian input observasi atau input sesungguhnya (matrik kovarian atau korelasi) dengan prediksi dari model yang diajukan (*proposed model*). Penelitian ini menggunakan ukuran *absolute fit measure* dalam mengukur *Goodness of Fit* dengan tujuan untuk mengukur *fit* secara keseluruhan yang terdiri dari:

#### a) *Likelihood Ratio Chi-Square Statistic*

Ukuran fundamental dari *Overall Fit* adalah *Ratio Chi-Square* ( $\chi^2$ ). Model dikatakan baik jika memiliki nilai *Chi-Square* sama dengan nol yang artinya tidak terdapat perbedaan atau model yang diusulkan cocok atau *fit* dengan data sesungguhnya. Tingkat signifikan penerimaan yaitu apabila *probability* ( $p$ ) > 0,05. (Imam Ghozali , 2008:66).

#### b) GFI (*Goodness of Fit Index*)

*Goodness Of Fit Index* merupakan ukuran nonstatistik yang nilainya berkisar antara nol sampai satu. Nilai GFI yang tinggi menunjukkan *fit* yang lebih baik. Nilai yang

direkomendasikan adalah  $\geq 0,90$ . Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan program AMOS 22.

c) RMSEA (*Root Mean Square Error of Approximation*)

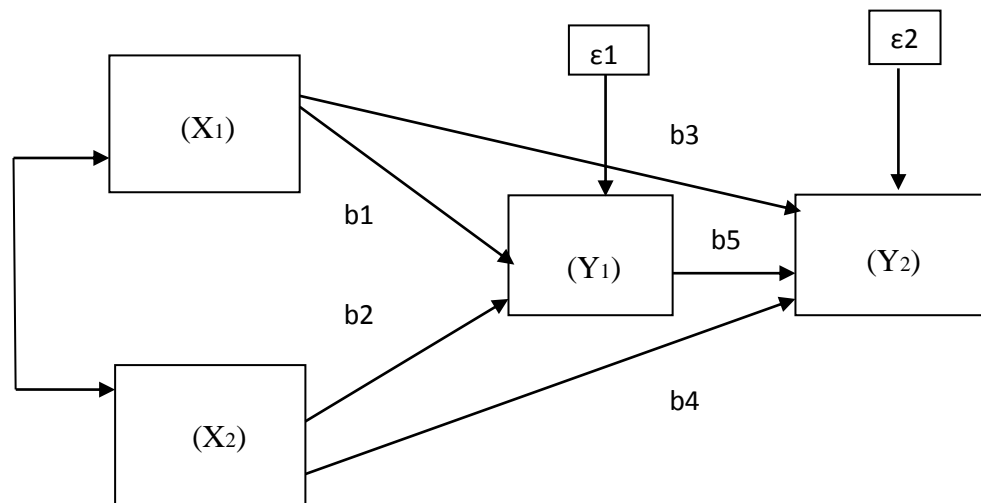
RMSEA merupakan ukuran yang mencoba memperbaiki kecenderungan *statistic chi square* menolak model dengan jumlah sampel yang besar. Nilai RMSEA  $< 0,05$  merupakan *good fit*, sedangkan  $< 0,08$  merupakan ukuran *reasonable fit*. Program AMOS akan memberikan nilai RMSEA dengan perintah \rmsea.

d) AGFI (*Adjusted Goodness of Fit Index*)

*Adjusted Goodness of Fit Index* merupakan analog dari  $R^2$  dalam regresi berganda. Baik GFI maupun AGFI merupakan kriteria yang memperhitungkan proporsi tertimbang dari varian dalam sebuah korelasi sampel.

**b. Membangun Diagram Jalur**

Analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam menghubungkan variabel ditunjukkan dengan garis penghubung berupa garis satu anak panah yang dapat menunjukkan hubungan kausalitas dari satu variabel ke variabel lain. Model analisis jalur dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2: Model Analisis Jalur

Keterangan:

$b$  : Koefisien Jalur

$Y_1$  : Motivasi Belajar

$Y_2$  : Prestasi Belajar

$X_1$  : Kualitas Informasi

$X_2$  : Penggunaan *E-learning*

$\epsilon_1, \epsilon_2$  : *Error*

$\longrightarrow$  : Hubungan Regresi

$\longleftrightarrow$  : Hubungan korelasi variabel  $X_1$  dan  $X_2$

### c. Menerjemahkan Diagram Jalur ke Persamaan Struktural

Berdasarkan pengembangan model dari teori dan digambarkan dalam diagram jalur, maka peneliti menerjemahkan diagram jalur tersebut kedalam persamaan struktural. Langkah-langkah dalam menerjemahkan diagram jalur pada persamaan struktural yaitu setiap variabel terikat berada dalam persamaan terpisah. Semua variabel bebas adalah semua variabel yang memiliki garis dengan anak panah yang menghubungkan ke variabel terikat (Imam Ghazali, 2008: 22).

Persamaan struktural untuk diagram jalur adaah sebagai berikut:



$$Y_1 = b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon_1 \text{ (Persamaan Substruktur 1)}$$

$$Y_2 = b_3X_1 + b_4X_2 + b_5Y_1 + \varepsilon_2 \text{ (Persamaan Substruktur 2)}$$

**d. Menerjemahkan Hipotesis**

Menerjemahkan hipotesis dapat dilakukan dengan melihat *critical ratio* (c.r) dan nilai probabilitas dengan taraf signifikansi t-tabel sebesar 1,995 dan 0,05. Hipotesis diterima apabila nilai c.r lebih dari 1,995 dan nilai probabilitasnya lebih kecil dari taraf signifikansi ( $P < 0,05$ ). Sebaliknya hipotesis ditolak apabila nilai c.r lebih kecil dari 1,995 dan nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi (0,05) (Imam Ghazali, 2008: 98).

**e. Menilai Besarnya Koefisien Jalur**

Koefisien menunjukkan kuatnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya nilai koefisien jalur dapat diketahui dengan melihat nilai *estimate* dan uji dengan menggunakan nilai probabilitas. Jika koefisien jalur rendah ( $< 0,05$ ), maka pengaruh jalur tersebut dianggap rendah dan dapat dihilangkan. Besarnya pengaruh ini dapat dilihat dari nilai *estimate* pada *standardized regression weights*.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Data hasil penelitian yang digunakan terdiri dari variabel kualitas informasi ( $X_1$ ), penggunaan *E-learning* ( $X_2$ ), motivasi belajar ( $Y_1$ ) dan prestasi belajar ( $Y_2$ ) yang diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Pada bagian ini akan dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah. Deskripsi yang disajikan meliputi nilai maksimum, nilai minimum, *mean* ( $M$ ), *modus* ( $Mo$ ), *median* ( $Me$ ) dan *standar deviasi* ( $SD$ ). Selain itu disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi frekuensi masing-masing variabel serta tabel kecenderungan dari masing-masing variabel.

##### **a. Kualitas Informasi**

Data kualitas informasi diperoleh melalui angket yang terdiri dari 16 butir pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 123 mahasiswa. Berdasarkan data kualitas informasi diperoleh skor tertinggi sebesar 75,00 dan skor terendah sebesar 46,00; dengan nilai *mean* ( $M$ ) sebesar 61,36, *median* ( $Me$ ) sebesar 61,00, *modus* ( $Mo$ ) sebesar 63,00 dan *standar deviasi* ( $SD$ ) sebesar 5,96. Jumlah kelas interval ditentukan dengan menggunakan rumus *Struges* yaitu  $K=1+3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel atau responden. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa  $n=123$ ; sehingga diperoleh jumlah kelas  $1+3,3 \log 123= 7,896$

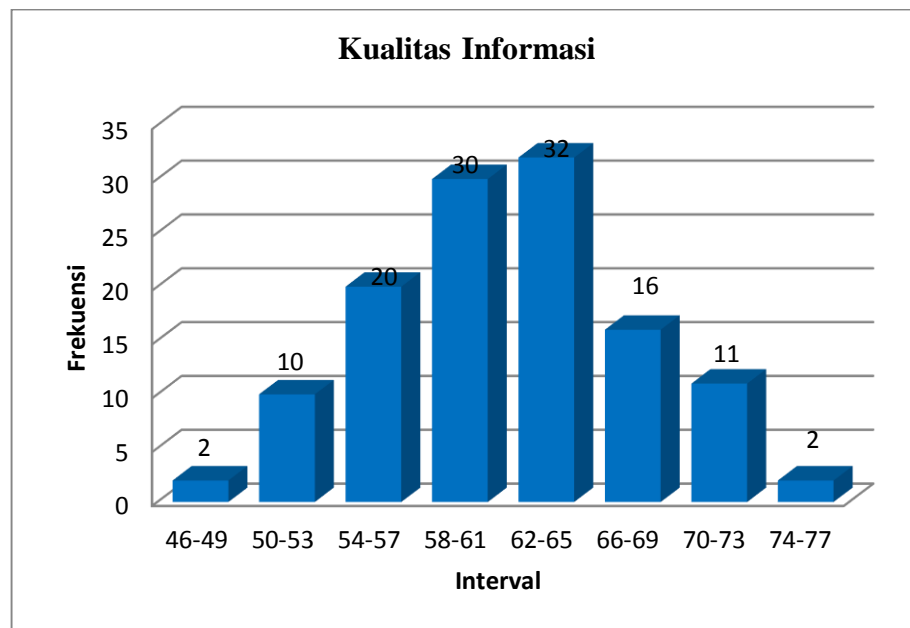
dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan nilai maksimal–nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar  $75,00 - 46,00 = 29$ . Sedangkan panjang kelas masing-masing kelompok yaitu  $(\text{rentang})/K = (29)/8 = 3,63$  dibulatkan menjadi 4,00.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Informasi

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	74-77	2	2
2	70-73	11	9
3	66-69	16	13
4	62-65	32	26
5	58-61	30	24
6	54-57	20	16
7	50-53	10	8
8	46-49	2	2
Jumlah		123	100

Sumber: Data Primer Diolah 2016

Tabel 9 menunjukkan bahwa frekuensi paling besar terletak pada kelas interval 62-65 dengan frekuensi sebanyak 32 (26%). Distribusi frekuensi variabel kualitas informasi dapat digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Variabel Kualitas Informasi

Penentuan kecenderungan variabel kualitas informasi dapat dilakukan dengan terlebih dahulu mencari nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ), sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$= \frac{1}{2} (80 + 16)$$

$$= 48$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

$$= \frac{1}{6} (80 - 16)$$

$$= 10,67$$

Kategori kecenderungan variabel kualitas informasi dapat dibagi menjadi tiga kategori kecenderungan sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} \quad \Rightarrow M_i + 1(SD_i)$$

$$\Rightarrow 48 + 1(10,67)$$

$$= > 58,67 \text{ dibulatkan } 59$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= \text{Mi}-1(\text{SDi}) \text{ s/d } \text{Mi}+1(\text{SDi}) \\ &= 48-1 (10,67) \text{ s/d } 48+1(10,67) \\ &= 37,33 \text{ s/d } 58,67 \text{ dibulatkan } 37 \text{ s/d } 59 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= < \text{Mi}-1(\text{SDi}) \\ &= < 48-1 (10,67) \\ &= < 37,33 \text{ dibulatkan } 37 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel kualitas informasi maka dapat disusun tabel distribusi kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Kategorisasi Variabel Kualitas Informasi

No	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X \geq 59$	78	63	Tinggi
2	$37 \leq X < 59$	45	37	Sedang
3	$X < 37$	0	0	Rendah
Total		123	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel 10, kategori kecenderungan kualitas informasi menunjukkan bahwa dari 123 mahasiswa, 78 mahasiswa (63%) dalam kategori tinggi, 45 mahasiswa (37%) dalam kategori sedang, dan 0 mahasiswa (0%) dalam kategori rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan kualitas informasi berada dalam kategori tinggi (63%).

#### **b. Penggunaan *E-learning***

Data penggunaan *E-learning* diperoleh melalui angket yang terdiri dari 23 butir pernyataan dengan responden sebanyak 123 mahasiswa.

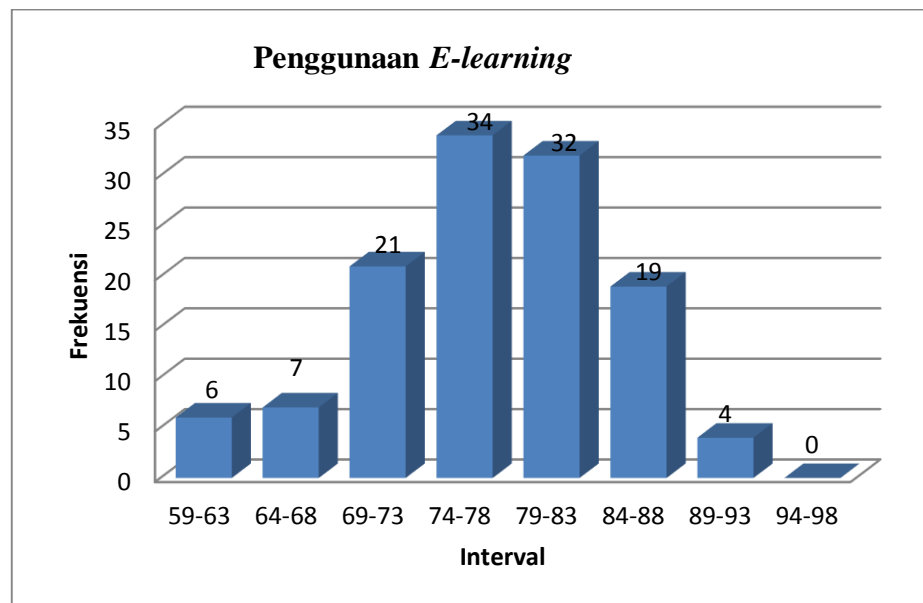
Berdasarkan data penggunaan *E-learning* diperoleh skor tertinggi sebesar 92,00 dan skor terendah sebesar 59,00 dengan nilai *mean* (M) sebesar 77,39, *median* (Me) sebesar 78,00, *modus* (Mo) sebesar 78,00 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 6,83. Jumlah kelas interval ditentukan dengan menggunakan rumus *Struges* yaitu  $K = 1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel atau responden. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa  $n = 123$ ; sehingga diperoleh jumlah kelas  $1 + 3,3 \log 123 = 7,896$  dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan nilai maksimal–nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar  $92,00 - 59,00 = 33$ . Sedangkan panjang kelas masing-masing kelompok yaitu  $(\text{rentang})/K = (33)/8 = 4,13$  dibulatkan menjadi 5,00.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan *E-Learning*

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	94-98	0	0
2	89-93	4	3
3	84-88	19	15
4	79-83	32	26
5	74-78	34	28
6	69-73	21	17
7	64-68	7	6
8	59-63	6	5
Jumlah		123	100

Sumber: Data primer diolah, 2016

Tabel 11 menunjukkan bahwa frekuensi paling besar terletak pada kelas interval 74-78 dengan frekuensi sebanyak 34 (28%). Distribusi frekuensi variabel penggunaan *E-learning* dapat digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Variabel Penggunaan *E-Learning*

Penentuan kecenderungan variabel penggunaan *E-learning* dapat dilakukan dengan terlebih dahulu mencari nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ), sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$= \frac{1}{2} (115 + 23)$$

$$= 69$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

$$= \frac{1}{6} (115 - 23)$$

$$= 15,33$$

Kategori kecenderungan variabel penggunaan *E-learning* dapat dibagi menjadi tiga kategori sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} \quad \Rightarrow M_i + 1(SD_i)$$

$$\Rightarrow 69 + 1(15,33)$$

$$\Rightarrow 84,33 \text{ dibulatkan } 84$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= \text{Mi}-1(\text{SDi}) \text{ s/d } \text{Mi}+1(\text{SDi}) \\
 &= 69-1(15,33) \text{ s/d } 69+1(15,33) \\
 &= 53,67 \text{ s/d } 84,33 \text{ dibulatkan } 54 \text{ s/d } 84
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= < \text{Mi}-1(\text{SDi}) \\
 &= < 69-1(15,33) \\
 &= < 53,67 \text{ dibulatkan } 54
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel penggunaan *E-learning* maka dapat disusun tabel distribusi kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Kategorisasi Variabel Penggunaan *E-Learning*

no	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X \geq 84$	23	19	Tinggi
2	$54 \leq X < 84$	100	81	Sedang
3	$X < 54$	0	0	Rendah
Total		123	100	

Sumber: data primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel 12, kategori kecenderungan penggunaan *E-learning* menunjukkan bahwa dari 123 mahasiswa, 23 mahasiswa (19%) dalam kategori tinggi, 100 mahasiswa (81%) dalam kategori sedang, dan 0 mahasiswa (0%) dalam kategori rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan penggunaan *E-learning* berada dalam kategori sedang (81%).

*E-learning* di UNY memiliki beberapa aplikasi yang dapat dimanfaatkan dosen dan mahasiswa, diantaranya yaitu materi, penugasan, quis, forum diskusi dan *chat*. Presentase intensitas



penggunaan aplikasi dalam *E-learning* oleh 123 mahasiswa pendidikan Ekonomi FE UNY dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Presentase penggunaan aplikasi dalam *E-learning*

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Materi (%)</b>	<b>Quis (%)</b>	<b>Tugas (%)</b>	<b>Forum Diskusi (%)</b>	<b>Chat (%)</b>
Sangat Sering	3.3	4.9	3.3	11.4	9.8
Sering	41.5	53.7	43.1	55.3	55.3
Netral	37.4	34.1	33.3	22.8	20.3
Jarang	17.9	7.3	20.3	9.8	11.4
Tidak Pernah	0	0	0	0.8	3.3
<b>jumlah</b>	100	100	100	100	100

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel 13, diketahui bahwa mahasiswa yang sangat sering dan sering menggunakan materi dalam *E-learning* sebanyak 44,8%, penggunaan aplikasi quis sebanyak 58,6%, penggunaan tugas sebanyak 46,4%, penggunaan forum diskusi sebanyak 66,7% dan penggunaan *chat* sebanyak 65,1%. Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa mahasiswa lebih banyak menggunakan forum diskusi dibandingkan dengan aplikasi lainnya. Forum diskusi dalam media *E-learning* merupakan forum yang digunakan oleh mahasiswa maupun dosen untuk mendiskusikan suatu masalah dalam pembelajaran. Dalam forum diskusi, dosen biasanya memberikan masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran untuk didiskusikan oleh mahasiswa dengan memberikan penilaian bagi mahasiswa yang aktif dalam forum diskusi. Hal tersebut mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan forum diskusi dalam pembelajaran.

### c. Motivasi Belajar

Data motivasi belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 15 butir pernyataan dengan responden sebanyak 123 mahasiswa. Berdasarkan data motivasi belajar diperoleh skor tertinggi sebesar 70,00 dan skor terendah sebesar 39,00 dengan nilai *mean* (M) sebesar 56,57, *median* (Me) sebesar 56,00, *modus* (Mo) sebesar 52,00 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 5,84. Jumlah kelas interval digunakan rumus *Struges* yaitu  $K = 1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n = 123$  responden; sehingga diperoleh jumlah kelas  $1 + 3,3 \log 123 = 7,896$  dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan nilai maksimal–nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar  $70,00 - 39,00 = 31$ . Sedangkan panjang kelas masing-masing kelompok yaitu  $(\text{rentang})/K = (31)/8 = 3,875$  dibulatkan menjadi 4,00.

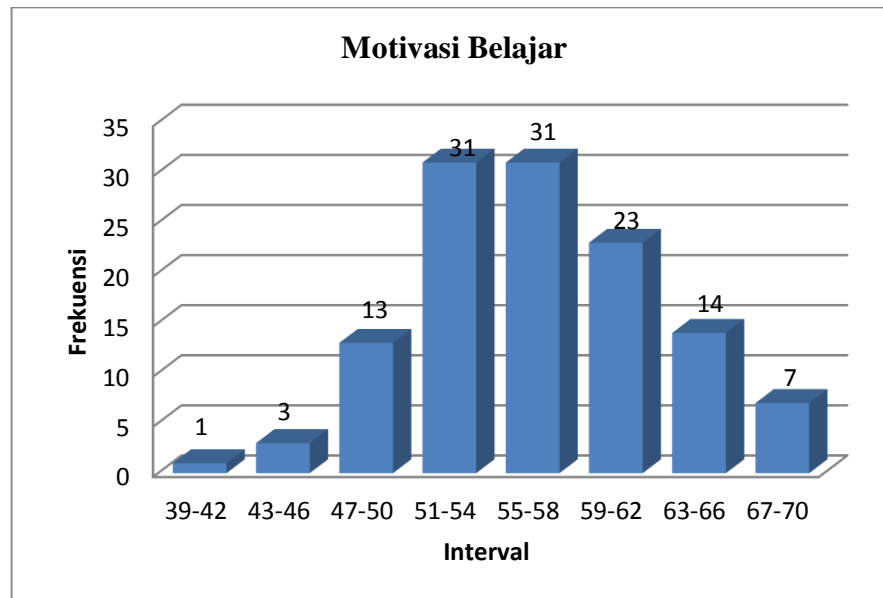
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	67-70	7	6
2	63-66	14	11
3	59-62	23	19
4	55-58	31	25
5	51-54	31	25
6	47-50	13	11
7	43-46	3	2
8	39-42	1	1
Jumlah		123	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Tabel 14 menunjukkan bahwa frekuensi paling besar terletak pada kelas interval 51-54 dan 55-58 dengan frekuensi sebanyak 31 (28%).

Distribusi frekuensi variabel motivasi belajar dapat digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Variabel Motivasi Belajar

Penentuan kecenderungan variabel motivasi belajar dapat dilakukan dengan terlebih dahulu mencari nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ), sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$= \frac{1}{2} (75 + 15)$$

$$= 45$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

$$= \frac{1}{6} (75 - 15)$$

$$= 10$$

Kategori kecenderungan variabel motivasi belajar dapat dibagi menjadi tiga kategori kecenderungan sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} \quad = > M_i + 1(SD_i)$$

$$= > 45+1(10)$$

$$= > 55$$

$$\text{Sedang} = \text{Mi}-1(\text{SDi}) \text{ s/d } \text{Mi}+1(\text{SDi})$$

$$= 45-1(10)\text{s/d } 45+1(10)$$

$$= 35 \text{ s/d } 55$$

$$\text{Rendah} = < \text{Mi}-1(\text{SDi})$$

$$= < 45-1(10)$$

$$= < 35$$

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel motivasi belajar maka dapat disusun tabel distribusi kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 15. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

no	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X \geq 55$	75	61	Tinggi
2	$35 \leq X < 55$	48	39	Sedang
3	$X < 35$	0	0	Rendah
Total		123	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel 15, kategori kecenderungan motivasi belajar menunjukkan bahwa dari 123 mahasiswa, 75 mahasiswa (61%) dalam kategori tinggi, 48 mahasiswa (39%) dalam kategori sedang, dan 0 mahasiswa (0%) dalam kategori rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan motivasi belajar berada dalam kategori tinggi (61%).

#### d. Prestasi Belajar

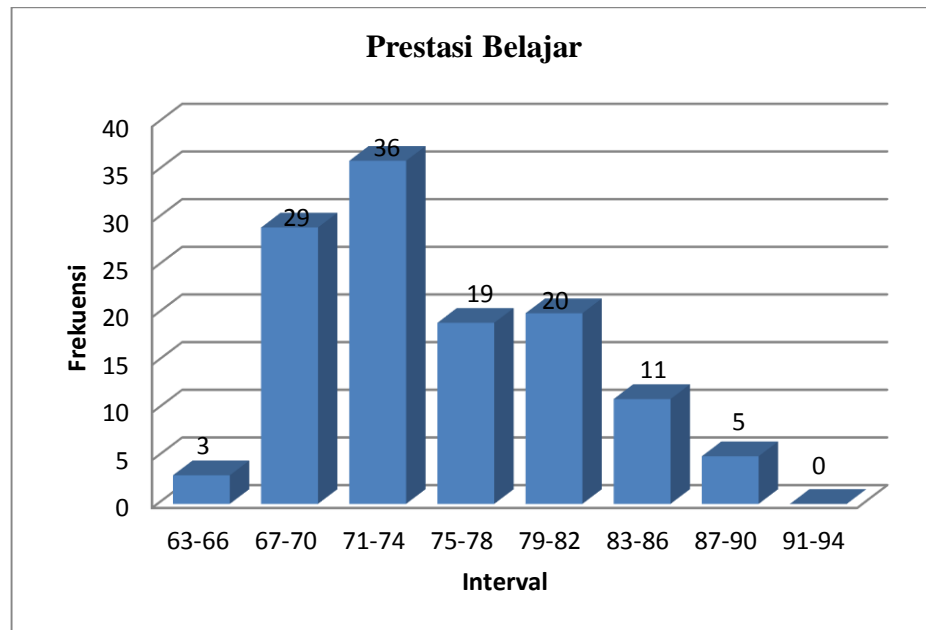
Data prestasi belajar diperoleh melalui rata-rata nilai mata kuliah Statistika II dan Aplikasi Komputer II dengan jumlah responden 123 mahasiswa. Mata kuliah Statistika II dan Aplikasi Komputer dijadikan acuan dalam mengukur prestasi belajar mahasiswa karena mata kuliah tersebut pembelajarannya telah menggunakan *E-learning* sebagai media pembelajaran. Berdasarkan data prestasi belajar diperoleh skor tertinggi sebesar 90,04 dan skor terendah sebesar 63,43; dengan nilai *mean* (M) sebesar 75,09, *median* (Me) sebesar 73,87, *modus* (Mo) sebesar 69,68 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 5,80. Jumlah kelas interval digunakan rumus *Struges* yaitu  $K=1+3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel atau responden. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa  $n=123$ ; sehingga diperoleh banyak kelas  $1+3,3 \log 123=7,896$  dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar  $90,04-63,43=26,61$ . Sedangkan panjang yaitu  $(\text{rentang})/K=(26,61)/8=3,33$  dibulatkan menjadi 4,00.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	91-94	0	0
2	87-90	5	4
3	83-86	11	9
4	79-82	20	16
5	75-78	19	15
6	71-74	36	29
7	67-70	29	24
8	63-66	3	2
Jumlah		123	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Tabel 16 menunjukkan bahwa frekuensi paling besar terletak pada kelas interval 71-74 dengan frekuensi sebanyak 36 (29%). Distribusi frekuensi variabel prestasi belajar dapat digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Variabel Prestasi Belajar

Penentuan kecenderungan variabel prestasi belajar dapat dilakukan dengan terlebih dahulu mencari nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ), sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$= \frac{1}{2} (90,04 + 63,43)$$

$$= 76,735$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

$$= \frac{1}{6} (90,04 - 63,43)$$

$$= 4,435$$

Kategori kecenderungan variabel prestasi belajar dapat dibagi menjadi tiga kategori kecenderungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= > Mi+1(SDi) \\
 &= > 76,735+1(4,435) \\
 &= > 8,17 \text{ dibulatkan } 8,00 \\
 \text{Sedang} &= Mi-1(SDi) \text{ s/d } Mi+1(SDi) \\
 &= 76,735-1(4,435) \text{ s/d } 76,735+1(4,435) \\
 &= 72,3 \text{ s/d } 8,17 \text{ dibulatkan } 72 \text{ s/d } 8,00 \\
 \text{Rendah} &= < Mi-1(SDi) \\
 &= < 76,735-1(4,435) \\
 &= < 72,3 \text{ dibulatkan } 72
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel motivasi belajar maka dapat disusun tabel distribusi kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 17. Kategori Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar

no	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X \geq 80$	25	20	Tinggi
2	$72 \leq X < 80$	57	46	Sedang
3	$X < 72$	41	33	Rendah
Total		123	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel 17, kategori kecenderungan prestasi belajar menunjukkan bahwa dari 123 mahasiswa, 25 mahasiswa (20%) dalam kategori tinggi, 57 mahasiswa (46%) dalam kategori sedang, dan 41

mahasiswa (33%) dalam kategori rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan prestasi belajar berada dalam kategori sedang (46%).

## 2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Uji normalitas dilakukan dengan melihat *critical ratio skwness*. Data dapat dikatakan normal jika nilai *critical ratio skwness* memiliki syarat  $-1,96 < c.r. < 1,96$  pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji normalitas dengan program AMOS 22,0 untuk masing-masing variabel ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Skew</i>	<i>c.r</i>	<i>Kurtosis</i>	<i>c.r</i>
Penggunaan <i>E_learning</i>	-0,439	-1,987	0,120	0,272
Kualitas Informasi	0,003	0,015	-0,303	-0,685
Motivasi Belajar	0,057	0,258	-0,075	-0,169
Prestasi Belajar	0,496	2,247	-0,407	-0,920
Multivariate			0,610	0,488

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Tabel 18 menunjukkan bahwa nilai *critical ratio skwenes* sebesar 0,272, -0,685, -0,169, -0,920 dan 0,488 sehingga dapat dikatakan secara *univariate* dan *multivariate* data berdistribusi normal.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear. Kriteria hubungan



variabel bebas dan terikat dikatakan linear jika nilai Sig lebih besar dari 0,05. Hasil uji linearitas dengan program *SPSS 22.0 for windows* ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 19. Hasil Uji Linearitas

Variabel	F	Sig	Keterangan
Kualitas informasi→Motivasi belajar	1,212	0,248	Linear
Penggunaan <i>E-learning</i> →Motivasi Belajar	0,949	0,544	Linear
Prestasi Belajar→Kualitas Informasi	0,775	0,768	Linear
Prestasi belajar→penggunaan <i>E-learning</i>	1,364	0,139	Linear
Motivasi belajar→Prestasi belajar	0,870	0,648	Linear

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Tabel 19 menunjukkan bahwa kelima jalur mempunyai sig  $F > 0,05$ , maka dapat disimpulkan hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linear.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui besarnya interkorelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai toleransi diatas 0,1 dan VIF di bawah 4 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dengan program *SPSS 22.0 for windows* pada tabel 20 menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 4, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 20. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Tolerance	VIF	Kesimpulan
1	Kualitas Informasi	0,923	1,084	Tidak terjadi Multikolinearitas
	Penggunaan <i>E-Learning</i>	0,923	1,084	Tidak terjadi Multikolinearitas
Variabel <i>Dependent</i> : Motivasi Belajar				
2	Kualitas Informasi	0,813	1,230	Tidak terjadi Multikolinearitas
	Penggunaan <i>E-Learning</i>	0,874	1,144	Tidak terjadi Multikolinearitas
	Motivasi Belajar	0,794	1,260	Tidak terjadi Multikolinearitas
Variabel <i>Dependent</i> : Prestasi Belajar				

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

### 3. Analisis data

#### a. Menilai Kriteria *Goodness of Fit*

##### 1) Uji *Offending Estimate*

*Uji Offending Estimate* dilakukan untuk melihat ada tidaknya *Offending Estimate* yaitu estimasi koefisien baik dalam model struktural maupun model pengukuran yang lainnya di atas batas yang dapat diterima. Apabila terjadi *Offending Estimate* maka peneliti harus menghilangkannya terlebih dahulu sebelum penilaian kelayakan model. Berdasarkan hasil pengujian *Offending Estimate* dengan program *AMOS 22,0* diperoleh hasil sebagai berikut:

##### a) Nilai *variance error* bernilai positif

Nilai *variance error* digunakan untuk menunjukkan *poor model fit* dalam kategori besar atau kecil.

Tabel 21. Uji *Variance Error*

Variabel	Estimate	S.E.	C.R.	P
Kualitas informasi	35,270	4,516	7,810	***
Penggunaan <i>E-learning</i>	46,287	5,926	7,810	***
e1	26,887	3,443	7,810	***
e2	21,647	2,772	7,810	***

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Tabel 21 menunjukkan bahwa *Variance error* pada kolom *estimate* tidak bernilai negatif yaitu e1 sebesar 26,887 dan e2 sebesar 21,647. Hal ini menunjukkan bahwa *poor model fit* dalam kategori kecil.

b) *Standardized coefficient*

*Standardized coefficient* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya varian yang nilainya mendekati 1,0. Nilai *Standardized coefficient* ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 22. Uji *Standardized coefficient*

Variabel	Estimate
Kualitas informasi --> Motivasi belajar	0,341
Penggunaan <i>E-learning</i> --> Motivasi belajar	0,220
Motivasi belajar --> Prestasi belajar	0,224
Kualitas informasi --> Prestasi belajar	0,174
Penggunaan <i>E-learning</i> --> Prestasi belajar	0,386

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Tabel 22 menunjukkan bahwa nilai *Standardized coefficient* yang ditunjukkan pada kolom *estimate* untuk pengaruh kualitas informasi terhadap motivasi belajar sebesar 0,341, pengaruh penggunaan *E-learning* terhadap motivasi belajar sebesar 0,220, pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,224,

pengaruh kualitas informasi terhadap prestasi belajar sebesar 0,174, dan pengaruh penggunaan *E-learning* terhadap prestasi belajar sebesar 0,386. Semua nilai *Standardized coefficient* jauh dari angka 1,0.

c) *Standard Error*

Syarat lain model dikatakan terbebas dari permasalahan *Offending Estimate* yaitu tidak ada *Standar error* yang bernilai tinggi (mendekati 1,0) yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 23. Uji *Standar Error*

Variabel	Estimate	S.E	C.R
Kualitas Informasi -> Motivasi Belajar	0,334	0,082	4,061
Penggunaan <i>E_Learning</i> -> Motivasi Belajar	0,188	0,072	2,618
Motivasi Belajar -> Prestasi Belajar	0,222	0,081	2,735
Kualitas Informasi -> Prestasi Belajar	0,170	0,079	2,157
Penggunaan <i>E_Learning</i> -> Prestasi Belajar	0,328	0,066	4,948

Sumber: data primer diolah, 2016

Tabel 23 menunjukkan bahwa nilai *Standard Error* tidak ada yang mendekati 1,0 yang ditunjukkan pada kolom S.E. Nilai *Standard Error* untuk pengaruh kualitas informasi terhadap motivasi belajar sebesar 0,082, pengaruh penggunaan *E-learning* terhadap motivasi belajar sebesar 0,072, pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,081, pengaruh kualitas

informasi terhadap prestasi belajar sebesar 0,079, dan pengaruh penggunaan *E-learning* terhadap prestasi belajar sebesar 0,066.

Dari hasil uji *offending estimate*, menunjukkan bahwa dalam model tidak terjadi permasalahan *offending estimate* karena semua syarat telah terpenuhi. Maka langkah selanjutnya adalah melakukan penilaian *overall model fit*.

## 2) Penilaian Overall Model Fit

Penilaian *overall model fit* mengukur kesesuaian input observasi atau sesungguhnya (matrik kovarian atau korelasi) dengan prediksi dari model yang diajukan (*proposed model*). Ukuran *goodness of fit* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *absolute fit measure* dengan tujuan untuk mengukur *fit* secara keseluruhan. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka diperoleh indeks-indeks *goodness of fit* sebagai berikut:

Tabel 24. Indeks *Goodness of Fit*

<i>Goodness of Fit</i>	<i>Cut off value</i>	Hasil Analisis	Keterangan
CMIN	Rendah	0,000	Baik
GFI	$\geq 0,90$	1,000	Baik
AGFI	$> 0,90$	-	-
RMSEA	0,05-0,08	-	-

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka diperoleh indeks-indeks *goodness of fit* sebagai berikut:

1) *Likelihood Ratio Chi Square*

*Chi Square* adalah alat uji yang paling fundamental. Nilai *chi square* yang kecil akan menghasilkan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi, hal ini menunjukkan bahwa input korelasi antara prediksi dengan observasi tidak berbeda secara signifikan. Nilai *chi square* dapat dilihat pada hasil CIMN sebesar 0,000 yang menunjukkan model pada penelitian ini *fit*.

2) *GFI (Goodness of Fit Index)*

*Goodness of Fit Index* adalah ukuran non statistik yang nilainya berkisar dari 0 (*poor fit*) sampai 1 (*perfect fit*). Nilai GFI yang direkomendasikan adalah  $\geq 0,90$ . Nilai GFI dalam tabel di atas menunjukkan nilai 1,000 yang berarti *perfect fit*.

3) *AGFI (Adjustment Goodness of Fit Index)*

*Adjustment Goodness of Fit Index* adalah analog dari  $R^2$  dalam regresi berganda. GFI maupun AGFI adalah kriteria yang memperhitungkan proporsi tertimbang dari varians dalam sebuah matrik kovarian sampel. AGFI yang diharapkan sebesar  $\geq 0,90$ . Berdasarkan tabel 24 AGFI tidak menunjukkan nilainya.

4) *RMSEA (Root Mean Square Error of Approximation)*

*Root Mean Square Error of Approximation* adalah ukuran yang mencoba memperbaiki kecenderungan statistik *chi square* menolak model dengan jumlah sampel yang besar. Nilai RMSEA

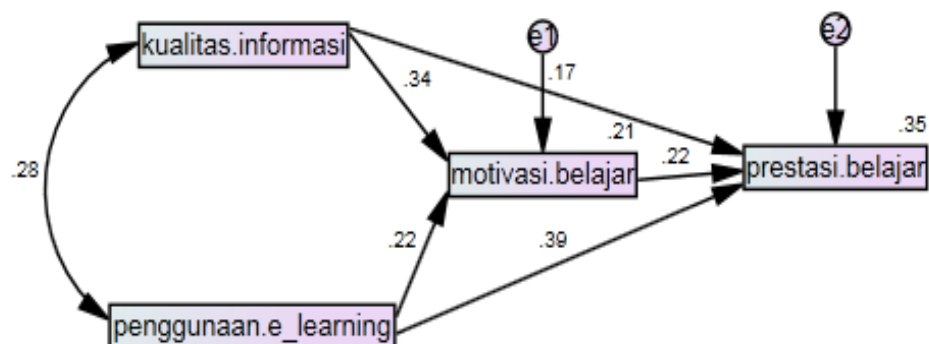
0,05 sampai 0,08 merupakan ukuran yang dapat diterima.

Berdasarkan tabel 24 RMSEA tidak menunjukkan hasil analisis.

Berdasarkan hasil uji Goodness of Fit, nilai *Chi Square* dan GFI menunjukkan model fit. Sedangkan AGFI dan RMSEA tidak menunjukkan nilainya. Jadi secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa model cukup fit.

#### b. Membangun Diagram Jalur

Berdasarkan hasil analisis jalur maka diperoleh model jalur sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Analisis Jalur

Keterangan:

X1= Kualitas Informasi

X2= Penggunaan *E-learning*

Y1= Motivasi Belajar

Y2= Prestasi Belajar

e1=*Error* untuk variabel Motivasi Belajar

e2= *Error* untuk variabel Prestasi Belajar

### c. Menerjemahkan Diagram Jalur ke Persamaan Struktural

Persamaan struktural disusun berdasarkan teori dan diagram jalur. Berdasarkan diagram jalur pada gambar 7, diperoleh persamaan struktural sebagai berikut:

Persamaan struktural I:  $Y_1 = b_1X_1 + b_2X_2 + e_1$

$$Y_1 = 0,34 X_1 + 0,22X_2 + e_1$$

Persamaan struktural II:  $Y_2 = b_3X_1 + b_4X_2 + b_5Y_1 + e_1$

$$Y_2 = 0,17 X_1 + 0,39X_2 + 0,22Y_1 + e_1$$

### d. Pengujian Hipotesis

Jumlah responden yang digunakan untuk uji hipotesis sebanyak 123 mahasiswa. Pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai *chi square* dan nilai probabilitas pada output *regression weight*. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan program *AMOS 22,0* adalah sebagai berikut:

Tabel 25. Uji Hipotesis Jalur

Variabel	C.R.	P	<i>Estimate standar regression</i>
Kualitas informasi --→ Motivasi belajar	4,061	***	0,341
Penggunaan <i>E-learning</i> --→ Motivasi belajar	2,618	0,009	0,220
Motivasi belajar --→ Prestasi belajar	2,735	0,006	0,224
Kualitas informasi --→ Prestasi belajar	2,157	0,031	0,174
Penggunaan <i>E-learning</i> --→ Prestasi belajar	4,948	***	0,386
<b>Variabel dependen (Y)</b>	<b>R<sup>2</sup></b>		
Motivasi belajar	.206		
Prestasi belajar	.352		

Sumber: Data Primer Diolah, 2016



Tabel 25 menunjukkan bahwa untuk menerjemahkan hipotesis yaitu dengan melihat *critical ratio* (c.r) dan nilai probabilitas. Jika Nilai  $c.r \geq 1,995$  dan nilai probabilitas  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Sebaliknya hipotesis ditolak apabila nilai  $c.r < 1,995$  dan nilai probabilitasnya  $> 0,05$ . Penjelasan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan kualitas informasi terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNY. Dari hasil pengujian, diperoleh nilai *standardized regression weights* sebesar 0,341 dan *critical ratio* sebesar 4,061 dengan probabilitas sebesar 0,000 yang berarti ada pengaruh signifikan kualitas informasi terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima.

2) Hipotesis kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan *E-learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Dari hasil pengujian diperoleh nilai *standardized regression weights* sebesar 0,220 dan *critical ratio* sebesar 2,618 dengan probabilitas sebesar 0,009 ( $< 0,05$ ) yang berarti bahwa penggunaan *E-learning* berpengaruh signifikan

terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima.

### 3) Hipotesis ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan kualitas informasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Dari hasil pengujian diperoleh nilai *standardized regression weights* sebesar 0,174 dan *critical ratio* sebesar 2,157 dengan probabilitas sebesar 0,031 ( $<0,05$ ) yang berarti bahwa ada pengaruh signifikan kualitas informasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima.

### 4) Hipotesis keempat

Hipotesis keempat menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan *E-learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Dari hasil pengujian diperoleh nilai *standardized regression weights* sebesar 0,386 dan *critical ratio* sebesar 4,948 dengan probabilitas sebesar 0,000 ( $<0,05$ ) yang berarti bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan *E-learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima.

### 5) Hipotesis kelima

Hipotesis kelima menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan

Ekonomi FE UNY. Dari hasil pengujian diperoleh nilai *standardized regression weights* sebesar 0,224 dan *critical ratio* sebesar 2,735 dengan probabilitas sebesar 0,006 ( $<0,05$ ) yang berarti bahwa ada pengaruh signifikan motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima diterima.

Tabel 25 juga menunjukkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur variasi variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas dalam suatu model secara simultan. Penelitian ini mencakup dua model persamaan struktural yaitu pengaruh kualitas informasi dan penggunaan *E-learning* terhadap motivasi belajar serta pengaruh kualitas informasi, penggunaan *E-learning*, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Nilai koefisiensi determinasi untuk pengaruh kualitas informasi dan penggunaan *E-learning* terhadap motivasi belajar sebesar 0,206. Hasil ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar dapat dijelaskan dengan variabel kualitas informasi dan penggunaan *E-learning* sebesar 20,6%, sedangkan sisanya 79,4% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti. Nilai koefisien determinasi untuk pengaruh kualitas informasi, penggunaan *E-learning*, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,352. Hasil ini mengindikasikan bahwa prestasi belajar dapat dijelaskan dengan variabel kualitas informasi, penggunaan *E-learning*, dan motivasi

belajar sebesar 35,2%, sedangkan sisanya 64,8% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti.

**e. Pengaruh Langsung, Pengaruh tidak Langsung dan Pengaruh Total**

Berdasarkan analisis yang dilakukan, diperoleh pengaruh langsung, tidak langsung dan pengaruh total sebagai berikut:

Tabel 26. Pengaruh Langsung, Tidak Langsung dan Pengaruh Total

Variabel	Pengaruh langsung		Pengaruh tidak langsung		Pengaruh total	
	Motivasi belajar	Prestasi belajar	Motivasi belajar	Prestasi belajar	Motivasi belajar	Prestasi belajar
Kualitas informasi	0,341	0,174	0,000	0,076	0,341	0,251
Penggunaan <i>E-learning</i>	0,220	0,386	0,000	0,049	0,220	0,435
Motivasi belajar	0,000	0,224	0,000	0,000	0,000	0,224

Sumber: Data primer diolah, 2016

Besarnya pengaruh langsung kualitas informasi (X1) terhadap motivasi belajar (Y1) sebesar 0,341. Sedangkan pengaruh langsung motivasi belajar (Y1) terhadap prestasi belajar sebesar 0,224. Sehingga pengaruh tidak langsung kualitas informasi (X1) terhadap prestasi belajar (Y2) melalui motivasi belajar (Y1) adalah  $0,341 \times 0,224 = 0,076384$  (pembulatan menjadi 0,076). Hal ini menunjukkan ada pengaruh tidak langsung kualitas informasi (X1) terhadap prestasi belajar (Y2) melalui motivasi belajar (Y1) sebesar 0,076. Sedangkan besar *total effect* dapat diketahui dengan menambahkan besarnya

pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung yaitu  $0,174+0,076 = 0,250$ .

Besarnya pengaruh langsung penggunaan *E-learning* (X2) terhadap motivasi belajar (Y1) sebesar 0,220. Sedangkan pengaruh langsung motivasi belajar (Y1) terhadap prestasi belajar sebesar 0,224. Sehingga pengaruh tidak langsung penggunaan *E-learning* (X2) terhadap prestasi belajar (Y2) melalui motivasi belajar (Y1) adalah  $0,220 \times 0,224 = 0,04928$  (pembulatan menjadi 0,049). Hal ini menunjukkan ada pengaruh tidak langsung penggunaan *E-learning* (X2) terhadap prestasi belajar (Y2) melalui motivasi belajar (Y1) sebesar 0,049. Sedangkan besar *total effect* dapat diketahui dengan menambahkan besarnya pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung yaitu  $0,386+0,049 = 0,435$ .

## B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas informasi (X1) dan penggunaan *E-learning* (X2) terhadap prestasi belajar (Y2) mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNY dengan motivasi belajar (Y1) sebagai *variabel intervening*. Berdasarkan hasil analisis maka dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh kualitas informasi terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kualitas informasi terhadap motivasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan uji

*regression weights* yaitu nilai *probability* sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), nilai *c.r* sebesar 4,061 dan nilai *standardized regression weights* sebesar 0,341. Hasil menunjukkan bahwa semakin baik kualitas informasi dari *E-learning* dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Ngalim Purwanto (2007: 71) menyatakan bahwa motivasi merupakan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat mencapai tujuan tertentu. Motivasi dapat dirangsang dari luar namun tumbuh dalam diri seseorang itu sendiri. Kualitas informasi merupakan output dari penggunaan informasi oleh mahasiswa dalam hal ini adalah informasi mengenai pembelajaran dengan menggunakan media *E-learning*. DeLone dan McLean (1992) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap minat menggunakan sistem informasi. Kualitas informasi yang baik dapat mempermudah mahasiswa dalam memahami informasi yang disajikan. Kemudahan memahami informasi tersebut dapat memotivasi mahasiswa untuk terus belajar demi mencapai suatu tujuan tertentu.

## 2. Pengaruh penggunaan *E-learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan *E-learning* terhadap motivasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan uji *regression weights* yaitu nilai *probability* sebesar 0,009 ( $p < 0,05$ ), nilai *c.r* sebesar 2,618 dan nilai *standardized regression weights*

sebesar 0,220. Hasil menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan *E-learning* dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat dari Azhar Arsyad (2011: 19) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar serta membawa pengaruh psikologi terhadap peserta didik. Penelitian ini sesuai dengan Penelitian Sri Tomo dan Bebas Widada (2014) yang menyebutkan bahwa pemanfaatan *E-learning* sebagai media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dimana  $t_{hitung} = 3,058$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ).

### 3. Pengaruh kualitas informasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kualitas informasi terhadap prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan uji *regression weights* yaitu nilai *probability* sebesar 0,031 ( $p < 0,05$ ), nilai *c.r* sebesar 2,157 dan nilai *standardized regression weights* sebesar 0,174. Hasil menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas informasi dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Jogiyanto (2007: 17) menyatakan bahwa informasi dikatakan berkualitas ketika memiliki lima indikator yaitu akurat, ketepatan waktu, kelengkapan, relevan dan format dari informasi tersebut. Kualitas informasi yang baik dapat memudahkan mahasiswa dalam

memahami pembelajaran yang diajarkan. Hal tersebut akan menumbuhkan motivasi mahasiswa untuk belajar yang pada akhirnya dapat mencapai prestasi belajar yang baik.

4. Pengaruh penggunaan *E-learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan *E-learning* terhadap prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan uji *regression weights* yaitu nilai *probability* sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), nilai *c.r* sebesar sebesar 4,948 dan nilai *standardized regression weights* sebesar 0,386. Hasil menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan *E-learning* dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Penggunaan *E-learning* sebagai media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tingkat pemahaman peserta didik dapat membuat kegiatan pembelajaran berjalan lancar. Arief S. Sardiman (2011: 17) menyatakan bahwa penggunaan media dapat menimbulkan gairah peserta didik untuk belajar dan memungkinkan terjadi interaksi yang langsung antara peserta didik dengan lingkungan. Hal tersebut dapat mengatasi sifat pasif peserta didik. Munculnya semangat dan gairah peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mampu mendorong peserta didik untuk mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi berdampak pada prestasi belajar. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Sri Tomo dan Bebas



Widada (2014) yang menyebutkan bahwa penerapan *website E-learning* sebagai media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa dimana nilai  $t_{hitung} = 3,787$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ).

5. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan uji *regression weights* yaitu nilai *probability* sebesar 0,006 ( $p < 0,05$ ), nilai *c.r* sebesar sebesar 2,735 dan nilai *standardized regression weights* sebesar 0,224. Hasil menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai mahasiswa.

Hasil Penelitian ini diperkuat dengan pendapat Sardiman (2014: 85) yang mengemukakan bahwa motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Dengan kata lain adanya usaha yang tekun dengan didasari adanya motivasi maka seseorang yang belajar akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Motivasi belajar yang tinggi dapat mendorong mahasiswa untuk terus belajar sehingga prestasi belajar yang dicapai dapat maksimal. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Herlinda Destia Ratnasari (2014) yang menyebutkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dimana  $t_{hitung} = 2,588$  dengan  $Sig\ 0,011 < 0,05$ .

Berdasarkan hasil penelitian, variabel kualitas informasi, penggunaan *E-learning* dan motivasi belajar terbukti berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hasil penelitian ini menunjukkan kualitas informasi mempunyai pengaruh sebesar 17,4% terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY, penggunaan *E-learning* mempunyai pengaruh sebesar 38,6% terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY dan motivasi belajar mempunyai pengaruh sebesar 22,4% terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Selain itu secara tidak langsung, kualitas informasi dan penggunaan *E-learning* berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa melalui motivasi belajar sebagai variabel *Intervening*. Kualitas informasi secara tidak langsung mempunyai pengaruh sebesar 7,6% terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY, dan secara tidak langsung penggunaan *E-learning* mempunyai pengaruh sebesar 4,9% terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara langsung terdapat pengaruh signifikan kualitas informasi terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hal ini diperoleh dari hasil perhitungan probabilitas sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), nilai C.R sebesar 4,061 dan nilai *standardized regression weights* sebesar 0,341. Dengan demikian semakin baik kualitas informasi maka motivasi belajar mahasiswa semakin meningkat.
2. Secara langsung terdapat pengaruh signifikan penggunaan *E-learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hal ini diperoleh dari hasil perhitungan probabilitas sebesar 0,009 ( $< 0,05$ ) nilai C.R sebesar 2,618 dan nilai *standardized regression weights* sebesar 0,220. Dengan demikian semakin tinggi penggunaan *E-learning* oleh mahasiswa maka motivasi belajar mahasiswa semakin meningkat.
3. Secara langsung terdapat pengaruh signifikan kualitas informasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hal ini diperoleh dari hasil perhitungan probabilitas sebesar 0,031 ( $< 0,05$ ) nilai C.R sebesar 2,157 dan nilai *standardized regression weights* sebesar 0,174. Selain itu secara tidak langsung kualitas informasi melalui motivasi belajar berpengaruh

signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNY. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *standardized indirect effect* sebesar 0,076. Dengan demikian semakin baik kualitas informasi maka prestasi belajar mahasiswa juga akan meningkat.

4. Secara langsung terdapat pengaruh signifikan penggunaan *E-learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hal ini diperoleh dari hasil perhitungan probabilitas sebesar 0,000 ( $<0,05$ ), nilai C.R sebesar 4,948 dan nilai *standardized regression weights* sebesar 0,386. Selain itu secara tidak langsung penggunaan *E-learning* melalui motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNY. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *standardized indirect effect* sebesar 0,049. Dengan demikian semakin sering penggunaan *E-learning* oleh mahasiswa maka prestasi belajar mahasiswa juga akan meningkat.
5. Secara langsung terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hal ini diperoleh dari hasil perhitungan probabilitas sebesar 0,006 ( $<0,05$ ) nilai c.r sebesar 2,735 dan nilai *standardized regression weights* sebesar 0,224. Dengan demikian semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa maka prestasi belajar mahasiswa juga akan meningkat.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang berikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Kualitas informasi dari media pembelajaran *E-learning* harus terus dipertahankan supaya mahasiswa tetap memiliki motivasi untuk belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan tingginya kecenderungan kualitas informasi dan adanya pengaruh kualitas informasi terhadap motivasi dan prestasi belajar.
2. Mahasiswa perlu meningkatkan kembali penggunaan *E-learning* sebagai media pembelajaran misalnya mahasiswa aktif menggunakan semua *link* dalam *E-learning* saat pembelajaran.
3. Motivasi belajar sebaiknya dipertahankan untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa dalam perkuliahan. Hal ini dibuktikan dengan tingginya kecenderungan motivasi belajar dan adanya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi dan penggunaan *E-learning* hanya memiliki kontribusi sebesar 20,6% dalam menjelaskan motivasi belajar, sedangkan kualitas informasi, penggunaan *E-learning*, dan motivasi belajar secara simultan hanya memiliki kontribusi sebesar 35,2% dalam menjelaskan prestasi belajar. nilai kontribusi ini tergolong rendah. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel atau

menggunakan variabel lain yang dianggap dapat mempengaruhi motivasi belajar dan prestasi belajar dengan didukung oleh teori yang kuat.

5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membandingkan antara responden yang menggunakan *E-learning* dengan yang tidak menggunakan *E-learning* untuk mengetahui dengan jelas seberapa besar pengaruhnya bagi mahasiswa.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur, namun masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Untuk mendapatkan data kualitas informasi, *penggunaan E-learning* dan motivasi belajar menggunakan kuesioner, sehingga tidak dapat mengontrol jawaban mahasiswa sesuai dengan kenyataan.
2. Masih minimnya teori yang mendasari tentang kualitas informasi sehingga analisis yang dilakukan penulis kurang mendalam.
3. Prestasi belajar mahasiswa hanya diambil dari nilai dua mata kuliah yang menggunakan *E-learning* yaitu Statistika II dan Aplikasi Komputer II.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ali Imron. (2013). Pengaruh Pemanfaatan Internet terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi pada Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang). *Skripsi*. Jombang: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia. Diakses dari <http://ejurnal.stkipjb.ac.id/index.php/AS/article/viewFile/53/38>, pada 10 Februari 2016.
- Ali Muhson. (2012). Diktat *Aplikasi Komputer*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arief S. Sardiman,dkk. (2011). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.Rajawali Persada.
- Chandra Putri Tirtiana. (2013). Pengaruh Kreativitas Belajar, Penggunaan Media Pembelajaran *power point*, dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi pada Siswa Kelas X AKT SMK Negeri 2 Blora Tahun Ajaran 2012/2013 (Motivasi Belajar sebagai Variabel *Intervening*). *Economic Education Analysis Journal* 2(2). Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Delone, W H, & Mclean, Ephraim R. 1992. Information System Success: The Quest for the Dependent Variable. *Journal of Information System Research*, 3, 60-95.
- Deni Darmawan. (2012). *Pendidikan teknologi informasi dan komunikasi: teori dan aplikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas. (2008). *Kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Herlinda Destia Ratnasari. (2014). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kompetensi Professional Guru Melalui Motivasi Belajar sebagai Variabel *Intervening* terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Semarang. *Economic Education Analysis Journal* 3(3). Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Herman Dwi Surjono. (2011). *Pengantar E-learning dan penyiapan Materi Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press.

- H, Nashar. (2004). *Peranan motivasi kemampuan awal dalam kegiatan pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Hujair AH Sanaky. (2013). *Media pembelajaran interaktif-inovatif*. Yogyakarta: KAUKABA DIPANTARA.
- Imam Ghozali. (2008). *Model Persamaan Konsep dan Aplikasi dengan Program Amos 16.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. (2007). *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Lantip Diat Prasajo. (2011). *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nana Sudjana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Peraturan Rektor UNY tentang No 2 tahun 2014 tentang Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Peraturan perundang-undangan No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Abad 21*. Jakarta: Alfabeta.
- Sardiman A.M. (2014). *Interaksi & Motivasi belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin E, Robert. (2009). *Educational Pysicology: Theory and Practice*. Boston: Pearson Education.
- Sri Tomo, Bebas Widada. (2014). Pengaruh Pemanfaatan *E-Learning* terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus STMIK Sinar Nusantara Surakarta). *Jurnal Ilmiah SINUS 12(1)*. Hal: 35-44. STMIK Sinar Nusatara Surakarta.



- Syaiful Bahri Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi, dkk. (2007). Pengembangan *E-learning* UNY. *Laporan penelitian*. Lembaga penelitian UNY.
- Sumadi Suryabrata (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka.
- Winkel, W.S. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yamit Zulian. (2002). *Manajemen Kualitas Produk dan Jasa*. Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII.
- Zaenal Arifin. (2012). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1**

- 1. UJI COBA INSTRUMEN**
- 2. KUESIONER PENELITIAN**

## UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada

Yth. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012-2013

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir studi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Strata-1 Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta maka yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lili Darliah

NIM : 12804241058

Judul Penelitian : Pengaruh Kualitas Informasi dan Penggunaan *E-Learning* terhadap Prestasi Belajar dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel *Intervening* (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012-2013 Mata Kuliah Statistika II dan Aplikasi Komputer II).

Meminta kerelaan dan kesediaan Saudara/saudari untuk mengisi kuesioner ini dengan memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Data yang Saudara/saudari berikan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi nilai akademik.

Atas kesediaan dan partisipasi Saudara/saudari dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Lili Darliah

## I. Petunjuk Pengisian Kuesioner

- A. Isilah identitas anda secara lengkap dan benar
- B. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama
- C. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan/presepsi anda ketika mengikuti kuliah Statistika II dan Aplikasi Komputer II dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia meliputi SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat tidak Setuju).

## II. Identitas Responden

Nama:	
NIM:	
<b>Nilai Mata Kuliah yang Menggunakan <i>E-learning</i>*</b>	
1. Aplikasi Komputer II	
2. Statistika II	

\*) wajib diisi

### A. Kualitas informasi *E-learning* UNY

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengetahui adanya web <i>E-learning</i> sebagai media pembelajaran di UNY.					
2.	Tampilan grafis web <i>E-learning</i> lebih menarik dari media lainnya.					
3.	<i>E-learning</i> menyediakan <i>link</i> aktivitas bacaan materi perkuliahan.					
4.	<i>E-learning</i> menyediakan <i>link</i> aktivitas kuis atau tugas mata kuliah yang diambil.					
5.	<i>E-learning</i> menyediakan <i>link</i> aktivitas forum untuk materi perkuliahan.					
6.	<i>E-learning</i> menyediakan <i>link</i> untuk <i>chatting</i> antar sesama pengguna <i>E-learning</i> .					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
7.	Informasi dalam <i>web E-learning</i> sesuai dengan silabus mata kuliah.					
8.	File materi yang dapat diunduh dalam <i>E-learning</i> sesuai dengan silabus mata kuliah.					
9.	Hasil nilai tugas/ <i>quiz</i> yang didapatkan sesuai dengan yang telah dikumpulkan ( <i>upload</i> ).					
10.	Informasi tentang pemberian materi kuliah tersedia dalam <i>E-learning</i> .					
11.	Informasi mengenai pemberian tugas atau <i>quiz</i> tersedia dalam <i>E-learning</i> .					
12.	Informasi tentang penilaian hasil belajar mata kuliah tersedia dalam <i>E-learning</i> .					
13.	Pembelajaran dengan media <i>E-learning</i> memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.					
14.	Informasi mengenai pemberian materi kuliah, pemberian tugas atau <i>quiz</i> , dan penilaian diberikan tepat waktu.					
15.	Informasi yang diberikan dalam <i>E-learning</i> tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.					
16.	Batas waktu pengumpulan tugas/ <i>quiz</i> melalui <i>E-learning</i> sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.					
17.	Media <i>E-learning</i> memberikan manfaat bagi kesuksesan belajar mahasiswa.					
18.	Media <i>E-learning</i> memudahkan mahasiswa dalam memahami pelajaran.					
19.	Media <i>E-learning</i> menyebabkan mahasiswa malas belajar.					

### B. Penggunaan *E-learning*

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Sebagian besar dosen menggunakan <i>E-learning</i> sebagai media pembelajaran.					
2.	Dosen jarang menggunakan <i>E-learning</i> dalam pembelajaran.					
3.	Mahasiswa siap menggunakan <i>E-learning</i> dalam pembelajaran.					
4.	Mahasiswa belum terbiasa menggunakan <i>E-learning</i> dalam pembelajaran.					
5.	Saya menggunakan semua <i>link</i> yang ada dalam <i>E-learning</i> untuk menunjang pembelajaran.					
6.	Dosen mata kuliah selalu memberikan <i>file</i> materi mata kuliah lewat media <i>E-learning</i> .					
7.	Saya selalu memanfaatkan <i>E-learning</i> untuk membaca materi dari dosen.					
8.	Materi yang diberikan melalui media <i>E-learning</i> lebih mudah dipahami.					
9.	Materi kuliah dari dosen dapat diunduh kapanpun dan dimanapun melalui <i>E-learning</i> .					
10.	Dosen mata kuliah selalu memberikan <i>quiz</i> lewat media <i>E-learning</i> .					
11.	Saya selalu memanfaatkan <i>E-learning</i> untuk mengerjakan <i>quiz</i> .					
12.	Saya mengumpulkan jawaban <i>quiz</i> melalui <i>E-learning</i> .					
13.	Dosen mata kuliah selalu memberikan tugas lewat media <i>E-learning</i> .					
14.	Saya selalu memanfaatkan <i>E-learning</i> untuk mengerjakan tugas dari dosen.					
15.	Saya mengumpulkan jawaban tugas melalui <i>E-learning</i> .					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
16.	Tugas mata kuliah yang menggunakan media <i>E-learning</i> dapat dikumpulkan tepat waktu.					
17.	Saya pernah memanfaatkan forum diskusi dalam <i>E-learning</i> .					
18.	Saya aktif mengikuti forum diskusi dengan sesama mahasiswa.					
19.	Saya pernah memanfaatkan forum <i>chat</i> dalam <i>E-learning</i> .					
20.	Saya memanfaatkan forum <i>chat</i> untuk berdiskusi mengenai materi mata kuliah.					
21.	Saya memanfaatkan forum <i>chat</i> untuk berdiskusi selain materi kuliah yang bersangkutan.					
22.	Dosen dan mahasiswa dapat mengetahui statistik perkembangan nilai melalui <i>E-learning</i> .					
23.	Dosen kurang mengetahui aktivitas mahasiswa dalam memanfaatkan <i>E-learning</i> .					
24.	Mahasiswa dapat mengetahui siapa saja yang sedang mengakses <i>E-learning</i> .					
25.	Dengan media <i>E-learning</i> , saya dapat memperoleh hasil maksimal.					
26.	<i>E-learning</i> adalah pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.					
27.	<i>E-learning</i> membuat mahasiswa malas untuk kuliah tatap muka.					



### C. Motivasi Belajar

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya rajin belajar agar dapat mengerjakan soal dengan benar.					
2.	Saya tetap mengerjakan tugas dengan baik meskipun tugas yang diberikan dosen cukup banyak.					
3.	Saya mengerjakan tugas dengan baik agar memperoleh hasil yang maksimal.					
4.	Saya bertanya kepada orang lain saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.					
5.	Tugas kuliah dari dosen berusaha dikerjakan meskipun sulit.					
6.	Saya berusaha mempelajari dan memahami materi kuliah.					
7.	Saya menanyakan materi kuliah yang belum jelas kepada dosen.					
8.	Saya merasa tertantang untuk mempelajari materi yang sulit.					
9.	Soal-soal yang ada dimodul mata kuliah selalu dikerjakan tanpa disuruh oleh dosen.					
10.	Saya mengerjakan tugas dosen secara mandiri.					
11.	Saya akan mengerjakan <i>quiz</i> dari dosen sendiri, tidak terpengaruh oleh jawaban teman					
12.	Saya memiliki keinginan untuk mencoba hal baru dalam belajar.					
13.	Saya merasa kurang percaya diri dalam mencoba hal baru.					
14.	Saya merasa cepat bosan pada aktivitas yang rutin.					
15.	Saya dapat mempertanggungjawabkan pendapat yang telah dikemukakan dengan data yang <i>valid</i> .					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
16.	Saya akan berusaha mempertahankan pendapat yang diyakini bahwa pendapat itu benar.					
17.	Saya berani berdebat untuk mempertahankan pendapat yang diyakini					
18.	Saya akan mencari sumber-sumber atau bukti yang menguatkan ketika meyakini sesuatu hal terkait pembelajaran.					
19.	Saya merasa putus asa ketika gagal melakukan sesuatu dengan maksimal.					

## KUESIONER PENELITIAN

### I. Petunjuk Pengisian Kuesioner

- D. Isilah identitas anda secara lengkap dan benar
- E. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama
- F. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan/presepsi anda ketika mengikuti kuliah Statistika II dan Aplikasi Komputer II dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia meliputi SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat tidak Setuju).

### II. Identitas Responden

Nama:	
NIM:	
<b>Nilai Mata Kuliah yang Menggunakan <i>E-learning</i>*</b>	
3. Aplikasi Komputer II	
4. Statistika II	

\*) **wajib diisi**

### A. Kualitas informasi *E-learning* UNY

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengetahui adanya web <i>E-learning</i> sebagai media pembelajaran di UNY.					
2.	Tampilan grafis web <i>E-learning</i> lebih menarik dari media lainnya.					
3.	<i>E-learning</i> menyediakan <i>link</i> aktivitas bacaan materi perkuliahan.					
4.	<i>E-learning</i> menyediakan <i>link</i> aktivitas kuis atau tugas mata kuliah yang diambil.					
5.	<i>E-learning</i> menyediakan <i>link</i> aktivitas forum untuk materi perkuliahan.					
6.	<i>E-learning</i> menyediakan <i>link</i> untuk <i>chatting</i> antar sesama pengguna <i>E-learning</i> .					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
7.	Informasi dalam <i>web E-learning</i> sesuai dengan silabus mata kuliah.					
8.	File materi yang dapat diunduh dalam <i>E-learning</i> sesuai dengan silabus mata kuliah.					
9.	Informasi tentang pemberian materi kuliah tersedia dalam <i>E-learning</i> .					
10.	Informasi mengenai pemberian tugas atau <i>quiz</i> tersedia dalam <i>E-learning</i> .					
11.	Informasi tentang penilaian hasil belajar mata kuliah tersedia dalam <i>E-learning</i> .					
12.	Pembelajaran dengan media <i>E-learning</i> memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.					
13.	Batas waktu pengumpulan tugas/ <i>quiz</i> melalui <i>E-learning</i> sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.					
14.	Media <i>E-learning</i> memberikan manfaat bagi kesuksesan belajar mahasiswa.					
15.	Media <i>E-learning</i> memudahkan mahasiswa dalam memahami pelajaran.					
16.	Media <i>E-learning</i> menyebabkan mahasiswa malas belajar.					

### B. Penggunaan *E-learning*

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Sebagian besar dosen menggunakan <i>E-learning</i> sebagai media pembelajaran.					
2.	Dosen jarang menggunakan <i>E-learning</i> dalam pembelajaran.					
3.	Mahasiswa belum terbiasa menggunakan <i>E-learning</i> dalam pembelajaran.					
4.	Saya menggunakan semua <i>link</i> yang ada dalam <i>E-learning</i> untuk menunjang pembelajaran.					
5.	Dosen mata kuliah selalu memberikan <i>file</i> materi mata kuliah lewat media <i>E-learning</i> .					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
6.	Saya selalu memanfaatkan <i>E-learning</i> untuk membaca materi dari dosen.					
7.	Materi yang diberikan melalui media <i>E-learning</i> lebih mudah dipahami.					
8.	Materi kuliah dari dosen dapat diunduh kapanpun dan dimanapun melalui <i>E-learning</i> .					
9.	Dosen mata kuliah selalu memberikan <i>quiz</i> lewat media <i>E-learning</i> .					
10.	Saya selalu memanfaatkan <i>E-learning</i> untuk mengerjakan <i>quiz</i> .					
11.	Saya mengumpulkan jawaban <i>quiz</i> melalui <i>E-learning</i> .					
12.	Dosen mata kuliah selalu memberikan tugas lewat media <i>E-learning</i> .					
13.	Saya selalu memanfaatkan <i>E-learning</i> untuk mengerjakan tugas dari dosen.					
14.	Saya mengumpulkan jawaban tugas melalui <i>E-learning</i> .					
15.	Tugas mata kuliah yang menggunakan media <i>E-learning</i> dapat dikumpulkan tepat waktu.					
16.	Saya pernah memanfaatkan forum diskusi dalam <i>E-learning</i> .					
17.	Saya aktif mengikuti forum diskusi dengan sesama mahasiswa.					
18.	Saya pernah memanfaatkan forum <i>chat</i> dalam <i>E-learning</i> .					
19.	Saya memanfaatkan forum <i>chat</i> untuk berdiskusi mengenai materi mata kuliah.					
20.	Dosen dan mahasiswa dapat mengetahui statistik perkembangan nilai melalui <i>E-learning</i> .					
21.	Mahasiswa dapat mengetahui siapa saja yang sedang mengakses <i>E-learning</i> .					
22.	Dengan media <i>E-learning</i> , saya dapat memperoleh hasil maksimal.					
23.	<i>E-learning</i> adalah pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.					

### C. Motivasi Belajar

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya tetap mengerjakan tugas dengan baik meskipun tugas yang diberikan dosen cukup banyak.					
2.	Saya mengerjakan tugas dengan baik agar memperoleh hasil yang maksimal.					
3.	Tugas kuliah dari dosen berusaha dikerjakan meskipun sulit.					
4.	Saya berusaha mempelajari dan memahami materi kuliah.					
5.	Saya menanyakan materi kuliah yang belum jelas kepada dosen.					
6.	Saya merasa tertantang untuk mempelajari materi yang sulit.					
7.	Soal-soal yang ada dimodul mata kuliah selalu dikerjakan tanpa disuruh oleh dosen.					
8.	Saya mengerjakan tugas dosen secara mandiri.					
9.	Saya akan mengerjakan <i>quiz</i> dari dosen sendiri, tidak terpengaruh oleh jawaban teman					
10.	Saya memiliki keinginan untuk mencoba hal baru dalam belajar.					
11.	Saya merasa kurang percaya diri dalam mencoba hal baru.					
12.	Saya merasa cepat bosan pada aktivitas yang rutin.					
13.	Saya dapat mempertanggungjawabkan pendapat yang telah dikemukakan dengan data yang <i>valid</i> .					
14.	Saya berani berdebat untuk mempertahankan pendapat yang diyakini					
15.	Saya akan mencari sumber-sumber atau bukti yang menguatkan ketika meyakini sesuatu hal terkait pembelajaran.					

## **LAMPIRAN 2**

### **1. DATA UJI COBA INSTRUMEN**

### **2. DATA PENELITIAN**

[illegible][illegible]



## 5. PENGGUNAAN E-LEARNING

NO	NOMOR BUTIR																											JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	76
2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	2	88
3	1	1	4	1	2	4	4	3	2	4	4	2	4	2	2	3	3	2	2	2	4	4	3	4	4	4	3	78
4	2	1	3	2	3	1	5	5	3	2	5	2	5	1	4	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	89
5	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	99
6	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	103
7	2	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	2	3	4	5	5	5	5	120
8	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	84
9	3	2	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	1	3	2	3	2	2	3	1	5	4	3	4	2	3	4	80
10	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	97
11	4	1	3	2	2	2	4	2	5	3	4	4	2	3	4	5	5	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	90
12	2	2	4	2	3	2	4	3	4	2	3	3	2	2	4	4	4	2	3	4	2	4	3	3	4	3	2	80
13	2	3	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	2	3	3	80
14	2	2	4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	91
15	2	3	4	2	3	2	2	2	4	4	4	4	2	3	4	5	3	1	4	4	2	4	1	4	4	4	2	83
16	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	2	3	3	2	3	4	5	3	4	5	2	2	4	76
17	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	1	5	4	4	4	4	4	99
18	2	1	4	4	2	4	2	4	5	4	5	4	4	4	2	4	2	2	3	2	4	3	4	3	2	2	1	83
19	2	2	4	2	2	3	2	2	4	3	2	4	4	4	3	4	2	2	2	2	4	3	3	4	2	3	1	75
20	4	4	4	4	2	3	2	3	5	5	3	4	4	3	3	5	3	2	3	3	4	4	5	4	3	4	3	96
21	3	3	4	3	5	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	2	93
22	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	116

23	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	4	2	4	4	4	3	2	2	4	69
24	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	95
25	2	2	5	5	4	2	4	4	2	2	4	4	2	2	2	5	4	2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	95
26	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	4	2	2	3	72
27	2	2	4	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	5	5	2	3	3	3	2	4	4	81
28	2	1	4	2	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	1	4	2	4	4	4	1	83
29	2	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	81
30	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	93

## 3. MOTIVASI BELAJAR

NO	NOMOR BUTIR																				JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	73	
2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	4	3	4	3	3	2	55	
3	4	4	4	4	5	5	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	71	
4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	3	2	5	4	2	4	4	4	4	4	75	
5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	71	
6	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	68	
7	5	5	5	5	5	4	4	3	4	2	3	5	2	4	5	4	3	5	3	76	
8	5	5	5	3	4	4	4	3	3	2	2	4	2	4	4	3	4	4	3	68	
9	5	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	2	3	3	3	2	4	3	62	
10	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	70	
11	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	5	3	4	4	4	3	69	
12	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	68	
13	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	66	
14	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	4	2	4	4	4	3	4	3	64	
15	3	5	4	4	5	5	4	3	2	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	75	
16	5	3	4	4	3	5	2	1	2	2	2	3	2	3	3	5	3	3	5	60	
17	5	4	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	79	
18	5	5	5	5	5	5	2	2	2	5	4	2	4	2	4	4	4	4	4	73	
19	4	4	4	4	2	4	2	3	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	62	
20	2	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	74	
21	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	80	
22	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	2	5	5	5	5	4	84	
23	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	70	
24	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	70	
25	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	5	5	5	5	2	79	
26	2	3	3	3	4	3	2	1	1	2	3	2	1	4	4	4	3	3	4	52	
27	3	5	5	5	5	3	3	1	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	68	
28	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	69	
29	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	
30	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	67	

## DATA PENELITIAN

## 1. KUALITAS INFORMASI

NO	NOMOR BUTIR														15	16	JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	65
2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	56
3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	60
5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	64
6	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	62
7	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	69
8	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	61
9	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	60
10	4	4	3	5	4	4	3	4	5	4	4	5	2	4	4	4	63
11	5	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	4	3	3	56
12	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	54
13	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	50
14	5	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	3	62
15	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	59
16	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	2	4	2	4	3	4	53
17	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	72
18	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	72
19	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	2	1	52
20	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	65
21	5	3	4	4	3	4	5	4	2	4	4	4	5	4	4	4	63
22	5	3	4	4	4	4	3	3	5	4	5	4	4	5	5	4	66
23	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	46
24	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	2	1	48
25	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	73
26	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	50
27	4	2	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	3	4	3	2	58
28	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	3	3	2	59
29	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	56
30	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	2	4	60
31	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	51
32	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	63
33	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	65
34	5	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	58
35	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	71
36	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	53
37	5	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	57
38	5	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	3	5	3	3	4	67

39	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	4	3	3	4	52
40	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	70
41	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	65
42	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	59
43	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	3	4	3	4	68
44	5	2	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	62
45	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	57
46	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	3	3	3	4	67
47	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	60
48	4	4	5	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	3	3	58
49	5	3	3	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	65
50	5	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	57
51	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	3	70
52	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	56
53	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	54
54	4	3	5	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	2	4	62
55	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	60
56	5	4	5	5	4	5	2	3	4	5	2	3	5	4	4	4	64
57	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	58
58	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	5	60
59	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	72
60	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	58
61	5	4	4	4	4	5	4	4	2	3	2	4	3	5	5	4	62
62	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	58
63	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4	69
64	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	75
65	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	66
66	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	62
67	5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	56
68	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	56
69	5	4	5	4	4	5	3	4	3	3	4	3	4	5	4	5	65
70	5	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	61
71	5	4	4	5	4	5	4	2	4	4	1	4	5	4	4	4	63
72	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	55
73	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	72
74	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	70
75	5	3	4	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	3	3	4	67
76	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	4	5	66
77	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	53
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
79	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	59
80	5	3	3	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	61
81	5	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	5	4	4	59

82	5	3	4	4	4	3	3	4	3	5	4	3	4	5	4	4	62
83	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	3	3	4	4	4	2	63
84	5	4	3	4	5	5	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	60
85	5	3	4	4	4	4	4	4	<u>4</u>	<u>4</u>	4	4	3	4	4	4	63
86	5	4	2	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	4	2	4	50
87	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	74
88	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	4	4	73
89	5	2	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	4	5	3	67
90	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	1	58
91	5	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	59
92	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	69
93	5	3	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	62
94	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	61
95	5	2	4	5	4	2	4	4	2	4	2	2	5	4	4	4	57
96	5	2	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	65
97	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	66
98	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	70
99	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	60
100	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	4	65
101	4	2	4	4	4	4	3	3	<u>4</u>	<u>4</u>	3	4	3	3	3	4	56
102	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	63
103	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	66
104	4	4	4	5	4	3	4	5	3	4	5	3	3	3	3	4	61
105	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	62
106	4	3	4	4	4	4	3	3	2	<u>4</u>	2	4	4	3	3	3	54
107	4	3	3	3	3	4	4	3	5	4	4	4	3	3	3	2	55
108	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4	4	5	5	3	3	5	68
109	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	61
110	5	4	5	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	66
111	5	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	3	5	3	4	2	60
112	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	64
113	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	1	55
114	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	63
115	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	1	53
116	4	4	4	5	4	4	3	3	4	5	3	3	5	4	4	4	63
117	5	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	56
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	63
119	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	2	4	4	4	67
120	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	5	4	3	4	60
121	5	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	54
122	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	61
123	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	57

## 2. PENGGUNAAN E-LEARNING

NO	NOMOR BUTIR																							JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	4	4	4	4	3	4	4	5	2	2	3	3	4	3	5	4	3	4	3	5	5	4	4	86
2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	4	4	2	3	3	4	5	5	5	5	4	5	2	4	77
3	2	3	2	2	2	3	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	84
4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	74
5	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	4	3	4	3	4	4	83
6	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
7	4	5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	88
8	2	2	1	2	2	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	73
9	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	66
10	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	87
11	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	2	3	3	4	5	5	4	5	4	5	2	4	75
12	2	1	4	2	4	2	4	5	4	5	4	4	4	2	5	2	2	2	2	2	5	2	2	71
13	3	3	2	4	3	3	2	5	2	2	2	2	2	3	5	3	3	3	3	3	5	3	2	68
14	2	3	2	3	2	3	4	5	3	3	3	3	4	4	5	5	3	2	2	5	5	3	4	78
15	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	77
16	1	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	3	3	62
17	3	2	3	4	4	3	3	4	3	5	3	3	5	3	5	5	5	3	4	4	5	3	4	86
18	2	2	2	3	2	4	3	4	2	3	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	71
19	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	4	4	4	3	4	1	2	2	2	2	4	2	3	61
20	2	4	4	4	3	3	4	5	4	3	5	3	2	2	5	4	2	2	2	3	5	3	5	79
21	2	2	4	4	3	4	2	5	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	81
22	1	1	4	4	4	4	5	4	2	4	5	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	81
23	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	5	3	3	78
24	3	3	3	5	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	81
25	4	2	4	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	5	3	3	78
26	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	61
27	2	2	2	3	3	2	2	5	3	3	3	2	2	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	67
28	2	2	2	2	2	4	3	5	3	4	4	2	4	4	5	2	4	4	4	4	4	3	3	76
29	4	2	3	3	2	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	5	5	3	4	83
30	2	2	5	4	2	4	4	2	2	4	4	2	3	2	5	4	2	4	4	5	5	4	4	79
31	2	1	2	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	5	4	4	76
32	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
33	4	4	4	2	3	3	4	5	3	4	4	3	2	3	5	5	4	5	4	4	5	3	4	87
34	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	77
35	4	2	2	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	87
36	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	80
37	4	2	2	2	3	3	4	5	3	4	4	2	2	3	5	5	4	5	4	4	5	3	4	82
38	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
39	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	78
40	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	79

41	4	1	2	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	86
42	3	3	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	84
43	4	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	5	3	79
44	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	73
45	2	2	2	2	1	3	3	4	2	3	3	1	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	62
46	4	2	2	2	3	3	4	5	3	4	4	2	2	3	5	4	4	5	4	4	5	3	81
47	4	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	82
48	1	2	4	3	4	3	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	2	4	2	76
49	2	1	1	1	2	2	5	5	3	3	2	2	3	3	5	5	3	5	4	4	4	4	73
50	2	2	2	3	2	4	4	5	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	5	3	74
51	2	2	2	3	4	4	3	4	3	2	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	73
52	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	78
53	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	3	2	3	3	4	80
54	2	1	2	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	5	4	76
55	4	3	3	3	2	4	4	5	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	82
56	4	2	2	3	4	4	4	5	3	4	4	3	3	3	5	5	4	5	4	4	5	4	88
57	3	3	4	2	2	3	3	4	2	4	3	3	2	2	4	5	3	2	2	5	5	2	71
58	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	5	5	3	3	2	68
59	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	4	2	2	4	4	4	1	4	4	4	5	4	70
60	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	81
61	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	78
62	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	86
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	90
64	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	77
65	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	78
66	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	82
67	2	2	2	3	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	5	5	1	4	4	4	5	4	77
68	1	2	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2	3	4	4	4	72
69	2	2	2	3	1	5	5	3	2	5	2	5	2	4	5	5	3	3	4	1	4	4	76
70	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	59
71	2	4	4	2	3	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	85
72	1	2	3	3	4	3	3	5	4	4	4	3	3	4	5	4	1	1	2	3	3	3	72
73	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	5	4	4	86
74	2	2	1	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	5	3	3	2	2	3	4	3	60
75	2	2	2	3	3	3	4	5	4	3	5	3	2	2	4	4	2	2	2	3	5	3	71
76	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	79
77	2	2	1	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	2	1	2	2	4	4	4	73
78	2	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	73
79	2	2	2	3	2	3	3	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	75
80	3	3	2	4	3	3	2	5	2	2	2	2	2	3	5	3	3	3	3	3	5	3	68
81	1	2	3	4	4	3	3	5	4	4	4	3	3	4	5	4	2	1	2	3	3	3	74
82	3	2	4	4	3	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	79
83	2	2	1	2	2	4	4	3	4	5	5	4	3	4	5	4	3	4	4	5	3	3	80



84	2	2	2	3	3	2	2	4	3	4	4	2	3	3	4	5	5	5	5	4	5	2	4	78
85	1	2	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	78
86	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	65
87	2	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	79
88	4	2	2	2	2	3	4	5	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	75
89	4	4	4	2	3	2	3	5	4	3	4	4	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	77
90	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	72
91	2	2	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	3	4	81
92	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
93	3	2	2	2	3	3	4	5	3	4	4	2	2	3	5	5	4	5	4	4	5	3	4	81
94	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	83
95	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	73
96	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	79
97	2	2	2	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	77
98	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	79
99	2	2	2	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	73
100	2	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	4	76
101	2	2	2	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	70
102	4	3	2	4	4	2	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	80
103	2	2	1	5	2	5	4	5	2	5	5	2	5	5	5	4	3	4	2	4	5	2	3	82
104	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	4	4	3	3	4	4	86
105	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	5	4	4	75
106	2	2	2	5	2	5	4	5	2	5	5	3	5	5	5	4	3	4	3	4	5	2	4	86
107	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	70
108	1	2	3	4	4	3	3	5	4	4	4	3	3	4	5	4	1	1	2	3	3	3	4	73
109	4	2	4	3	2	2	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	4	4	2	3	70
110	4	3	3	3	2	4	5	5	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	86
111	2	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	72
112	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	76
113	4	1	2	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	85
114	2	2	2	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	1	4	3	4	2	2	66
115	2	2	5	4	2	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	3	5	3	4	74
116	5	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	92
117	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	80
118	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	77
119	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	84
120	2	2	2	3	2	4	4	5	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	5	3	4	78
121	4	2	2	2	3	3	2	4	3	3	4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	80
122	2	2	4	4	3	4	2	5	3	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	82
123	2	3	1	2	4	4	2	4	4	4	3	4	3	2	5	3	4	3	5	5	2	4	5	78

## 3. MOTIVASI BELAJAR

NO	NOMOR BUTIR															JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	5	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	52
3	4	4	4	4	5	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	54
4	4	4	3	4	5	3	5	3	3	2	4	4	4	3	4	55
5	4	4	5	4	3	4	4	2	3	3	4	4	2	3	4	53
6	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	4	4	3	3	3	43
7	5	4	4	5	4	4	3	4	2	3	5	2	4	3	4	56
8	3	3	4	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	2	3	39
9	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	56
10	3	4	4	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	50
11	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	53
12	5	4	4	5	5	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	59
13	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	4	50
14	4	4	4	5	4	2	4	2	3	2	4	2	4	3	4	51
15	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	5	5	5	5	5	64
16	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	1	5	5	4	67
17	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	55
18	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	52
19	5	4	5	4	5	4	5	3	3	2	5	4	4	4	4	61
20	4	5	4	4	5	3	5	2	3	4	5	4	5	5	5	63
21	5	4	4	5	5	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	59
22	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
23	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	55
24	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	51
25	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	54
26	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	5	3	4	51
27	5	5	5	5	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	57
28	5	5	5	5	4	4	3	4	2	3	5	2	5	3	5	60
29	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	54
30	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	56
31	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	5	3	4	4	4	53
32	5	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	53
33	4	4	5	4	5	3	4	3	3	4	4	3	3	5	4	58
34	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	54
35	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	52
36	3	4	5	4	4	1	3	1	3	3	4	4	5	5	5	54
37	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	53
38	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	50
39	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	51
40	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	1	2	5	5	49

41	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	51
42	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	57
43	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	68
44	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	58
45	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	49
46	4	4	5	4	4	2	2	2	3	4	4	2	3	3	4	50
47	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	5	4	3	3	4	58
48	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	52
49	3	4	5	3	5	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	45
50	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	4	69
51	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	50
52	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	3	4	5	4	59
53	4	5	4	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	4	4	58
54	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	52
55	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	55
56	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	57
57	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	57
58	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	5	4	3	4	55
59	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	52
60	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	47
61	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	54
62	5	5	5	5	5	2	2	2	5	4	2	4	5	4	4	59
63	3	4	5	3	5	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	46
64	4	4	5	4	5	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	48
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	62
66	4	5	4	4	5	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	60
67	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	57
68	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	49
69	4	4	5	4	4	3	5	2	2	4	5	4	5	5	5	61
70	4	5	4	5	5	5	5	2	4	5	4	2	4	5	5	64
71	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	4	50
72	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	3	4	65
73	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	59
74	4	5	4	5	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	56
75	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	52
76	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	57
77	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
78	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	59
79	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	53
80	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	5	4	3	4	54
81	4	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	55
82	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	4	2	4	3	4	49
83	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	57

84	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	52
85	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	53
86	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	70
87	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	3	4	64
88	5	5	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	54
89	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	57
90	4	5	4	4	4	3	4	2	4	3	5	3	4	4	5	58
91	4	5	5	5	4	3	3	4	3	4	4	2	4	5	4	59
92	4	4	4	5	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	52
93	4	5	4	4	5	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	57
94	4	5	5	5	5	5	5	2	4	5	4	2	4	4	5	64
95	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	64
96	3	5	5	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	5	57
97	3	4	5	4	5	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	56
98	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	66
99	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	1	4	4	5	60
100	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	60
101	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	55
102	4	4	5	3	4	4	4	3	3	3	5	4	4	3	5	58
103	4	5	5	4	5	4	4	2	3	4	5	3	4	5	4	61
104	4	5	5	5	5	3	5	3	4	5	5	4	5	4	5	67
105	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	63
106	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	1	4	4	5	60
107	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	55
108	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	66
109	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	59
110	5	5	5	5	4	4	3	4	3	3	5	2	5	4	5	62
111	4	5	4	4	4	2	4	2	3	4	4	2	4	4	4	54
112	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	68
113	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	2	4	4	5	62
114	4	4	5	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	3	4	55
115	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	3	5	5	5	63
116	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	69
117	4	5	5	4	4	5	4	2	3	4	4	4	3	4	5	60
118	5	4	5	5	5	4	4	2	3	3	4	4	4	5	5	62
119	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	51
120	4	4	5	4	4	3	5	2	2	4	5	4	5	5	5	61
121	4	5	4	5	4	5	3	3	4	4	4	5	4	5	4	63
122	4	5	5	4	4	3	4	3	5	4	5	3	4	4	4	61
123	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	5	66

## 4. PRESTASI BELAJAR

NO	NIM	NILAI		RATA-RATA
		STATISTIKA II	APLIKOM II	
1	12804241060	90.7	89.4	90.04
2	12804241031	75.6	71.8	73.71
3	12804241038	72.9	75.5	74.19
4	12804244007	56.9	70.0	63.43
5	12804241044	65.5	81.0	73.27
6	12804241032	66.8	80.3	73.54
7	12804241055	87.1	84.1	85.62
8	12804241009	70.9	86.4	78.61
9	12804241019	79.8	74.4	77.10
10	12804244037	81.3	77.9	79.63
11	12804244001	68.2	72.4	70.30
12	12804241003	86.9	79.6	83.27
13	12804244019	71.2	72.7	71.96
14	12804241033	68.1	80.8	74.45
15	12804241047	75.4	82.5	78.96
16	12804244042	67.1	66.9	67.02
17	12804241057	87.6	82.8	85.21
18	12804241043	68.1	69.3	68.66
19	12804244028	65.1	82.7	73.89
20	12804241024	73.1	80.4	76.77
21	12804241007	69.8	80.0	74.89
22	12804241016	68.4	79.7	74.06
23	12804241051	74.7	79.6	77.13
24	12804241001	65.5	73.3	69.43
25	12804241015	80.7	83.2	81.94
26	12804241034	59.8	75.7	67.70
27	12804244018	72.8	77.2	75.02
28	12804244024	63.0	72.9	67.97
29	12804241046	77.7	87.1	82.41
30	12804241037	74.6	79.5	77.04
31	12804241050	68.0	71.7	69.82
32	12804241041	84.4	88.2	86.29
33	12804241045	85.5	83.7	84.59
34	12804244045	72.7	78.2	75.46
35	12804241036	88.6	85.2	86.91
36	12804241008	67.1	79.1	73.13
37	12804244035	76.1	85.7	80.93

38	12804241048	76.5	80.8	78.68
39	12804244012	70.4	74.0	72.17
40	12804241026	67.4	80.3	73.87
41	12804244010	75.7	81.6	78.64
42	12804241029	72.3	86.3	79.30
43	12804244031	80.5	81.1	80.83
44	12804241028	69.8	77.7	73.75
45	12804241039	70.6	77.5	74.05
46	12804241013	80.8	88.1	84.47
47	12804241023	87.9	70.7	79.27
48	12804244025	61.9	79.1	70.49
49	12804244008	77.2	70.8	73.99
50	12804241052	68.0	70.0	68.99
51	12804241004	80.5	82.4	81.45
52	12804244014	66.0	79.3	72.64
53	12804244040	73.7	80.3	77.00
54	12804241020	64.3	76.3	70.27
55	12804244022	68.8	83.0	75.90
56	12804241056	74.0	88.5	81.26
57	12804241002	63.4	82.6	73.03
58	12804244009	63.1	75.1	69.08
59	12804244039	63.8	73.7	68.79
60	12804241012	72.4	82.3	77.35
61	12804241010	65.5	74.7	70.12
62	12804241040	62.6	79.9	71.24
63	12804241022	84.8	75.6	80.21
64	12804241042	82.5	83.0	82.78
65	12804241049	84.3	89.0	86.67
66	12804241017	77.4	82.0	79.68
67	12804241006	72.0	77.1	74.56
68	12804241014	67.6	61.9	64.78
69	12804244005	63.2	70.0	66.57
70	13804241020	75.2	75.1	75.15
71	13804241011	87.2	81.5	84.33
72	13804241012	67.3	74.8	71.05
73	13804241023	74.9	80.5	77.68
74	13804241022	74.3	67.9	71.07
75	13804241001	66.2	78.0	72.08
76	13804241024	73.4	72.8	73.11
77	13804241040	68.2	71.1	69.68
78	13804241018	70.4	76.5	73.46

79	13804241019	75.1	71.5	73.30
80	13804241026	76.4	76.6	76.48
81	13804241038	66.6	75.8	71.22
82	13804241032	70.2	74.0	72.06
83	13804241036	70.0	76.0	72.99
84	13804241039	70.1	72.5	71.32
85	13804241021	68.6	70.8	69.68
86	13804241041	71.3	67.0	69.13
87	13804241035	83.8	83.2	83.48
88	13804241033	74.0	85.5	79.74
89	13804241004	72.8	66.3	69.57
90	13804241008	72.0	70.9	71.41
91	13804241015	71.3	66.3	68.78
92	13804241028	67.5	72.1	69.76
93	13804241025	67.3	79.7	73.50
94	13804241017	73.3	74.3	73.78
95	13804241016	70.8	74.3	72.51
96	13804241002	67.4	70.2	68.77
97	13804241007	70.2	75.7	72.92
98	13804244002	73.4	78.4	75.91
99	13804241071	69.4	70.5	69.98
100	13804241061	70.4	64.6	67.51
101	13804244003	67.8	76.5	72.14
102	13804241055	88.0	89.1	88.52
103	13804241048	78.5	82.7	80.57
104	13804241053	76.5	80.8	78.62
105	13804241052	66.7	76.9	71.81
106	13804241069	73.4	71.8	72.61
107	13804241044	65.2	77.7	71.41
108	13804241047	83.9	86.5	85.21
109	13804244001	65.3	70.5	67.90
110	13804241060	81.5	85.0	83.25
111	13804244011	65.7	62.3	63.98
112	13804241049	66.7	88.5	77.61
113	13804241057	75.6	89.1	82.37
114	13804241046	67.5	73.2	70.38
115	13804244005	63.9	75.9	69.90
116	13804241042	87.9	89.3	88.61
117	13804241050	65.8	68.2	67.00
118	13804244007	67.1	68.7	67.91
119	13804244008	72.0	82.6	77.28

120	13804241066	78.2	75.9	77.05
121	13804244004	72.2	79.2	75.66
122	13804241068	72.9	85.4	79.13
123	13804241062	62.6	78.3	70.47



**LAMPIRAN 3**  
**VALIDITAS & RELIABILITAS**

## HASIL UJI VALIDITAS & RELIABILITAS

**Scale: Kualitas Informasi**

**Step #1: All Items**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	19

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir_1	66.8667	55.154	.456	.859
butir_2	68.2000	50.993	.521	.856
butir_3	67.3667	53.551	.496	.857
butir_4	67.1333	54.809	.643	.856
butir_5	67.1333	55.430	.537	.859
butir_6	67.1667	55.316	.362	.862
butir_7	67.6000	53.214	.511	.856
butir_8	67.5000	52.259	.604	.853
butir_9	67.4667	57.568	.079	.872
butir_10	67.9000	50.369	.674	.849
butir_11	67.5667	51.978	.655	.851
butir_12	68.0000	51.517	.516	.856
butir_13	68.0000	50.069	.579	.853
butir_14	67.9000	55.541	.187	.871
butir_15	67.9333	55.237	.264	.866
butir_16	67.3000	54.010	.494	.857
butir_17	67.4667	51.844	.573	.854
butir_18	67.7333	49.857	.589	.853
butir_19	67.7667	52.392	.435	.860

**STEP#2: Menghilangkan Butir no 9, 14, 15****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	16

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir_1	56.1667	47.868	.527	.881
butir_2	57.5000	44.603	.507	.881
butir_3	56.6667	46.851	.495	.881
butir_4	56.4333	47.840	.679	.878
butir_5	56.4333	48.530	.552	.881
butir_6	56.4667	48.257	.391	.884
butir_7	56.9000	46.231	.544	.879
butir_8	56.8000	45.200	.653	.875
butir_10	57.2000	44.648	.596	.877
butir_11	56.8667	45.637	.625	.876
butir_12	57.3000	44.562	.549	.879
butir_13	57.3000	44.079	.536	.880
butir_16	56.6000	47.628	.450	.882
butir_17	56.7667	45.151	.582	.877
butir_18	57.0333	42.171	.693	.872
butir_19	57.0667	45.099	.491	.882

# Scale: Penggunaan *E-Learning*

## Step #1: all item

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	27

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir_1	85.7333	132.892	.431	.867
butir_2	85.8333	132.420	.403	.868
butir_3	84.4667	138.602	.235	.872
butir_4	85.2000	131.407	.429	.867
butir_5	85.2000	126.372	.707	.859
butir_6	85.3333	130.230	.488	.866
butir_7	85.0000	128.690	.557	.864
butir_8	84.9000	129.472	.597	.863
butir_9	84.5333	131.775	.429	.867
butir_10	85.0333	130.999	.460	.866
butir_11	84.5333	130.947	.563	.864
butir_12	84.7000	128.907	.632	.862
butir_13	85.0333	131.620	.400	.868
butir_14	85.0000	134.000	.388	.868
butir_15	84.9000	132.300	.479	.866
butir_16	84.2000	134.993	.462	.867
butir_17	84.7333	133.030	.474	.866
butir_18	85.3333	129.540	.519	.865
butir_19	84.5667	135.289	.376	.869
butir_20	84.8000	131.890	.424	.868
butir_21	85.2000	148.372	-.251	.889
butir_22	84.4667	135.499	.406	.868
butir_23	84.8333	137.247	.210	.873
butir_24	84.2667	137.306	.391	.869
butir_25	84.8000	127.821	.636	.861
butir_26	84.6667	131.609	.584	.864
butir_27	85.0667	135.306	.231	.874

**Step #2: menghilangkan butir nomor 3,21,23,27****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	23

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir_1	72.6333	124.654	.409	.895
butir_2	72.7333	124.202	.382	.896
butir_4	72.1000	124.093	.369	.896
butir_5	72.1000	117.955	.705	.887
butir_6	72.2333	120.668	.533	.892
butir_7	71.9000	120.369	.547	.891
butir_8	71.8000	121.890	.546	.891
butir_9	71.4333	121.633	.500	.893
butir_10	71.9333	122.271	.465	.894
butir_11	71.4333	122.875	.533	.892
butir_12	71.6000	120.179	.642	.889
butir_13	71.9333	122.340	.427	.895
butir_14	71.9000	124.162	.448	.894
butir_15	71.8000	121.752	.582	.891
butir_16	71.1000	126.162	.469	.894
butir_17	71.6333	124.447	.468	.893
butir_18	72.2333	120.806	.527	.892
butir_19	71.4667	125.913	.413	.895
butir_20	71.7000	122.493	.459	.894
butir_22	71.3667	127.137	.380	.895
butir_24	71.1667	128.764	.369	.896
butir_25	71.7000	118.562	.674	.888
butir_26	71.5667	122.323	.624	.890

**Scale : Motivasi Belajar****Step #1: all item****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	19

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir_1	65.7000	46.079	.237	.822
butir_2	65.5000	44.121	.644	.803
butir_3	65.4333	45.702	.526	.810
butir_4	65.7667	45.220	.398	.813
butir_5	65.5667	44.530	.518	.807
butir_6	65.6000	44.524	.492	.808
butir_7	66.4667	42.740	.549	.804
butir_8	66.4667	40.671	.570	.802
butir_9	67.1000	44.714	.441	.811
butir_10	66.4000	43.766	.465	.809
butir_11	66.4000	44.317	.441	.810
butir_12	65.6667	43.471	.563	.804
butir_13	66.6333	40.033	.597	.799
butir_14	66.2000	52.855	-.301	.857
butir_15	65.7667	45.426	.457	.811
butir_16	65.6667	48.023	.208	.821
butir_17	65.9000	43.955	.569	.805
butir_18	65.6333	44.516	.731	.803
butir_19	66.1333	48.533	.037	.832

**Step #2: menghilangkan butir nomor 1,14,16,19****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	15

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir_2	50.5333	40.395	.654	.859
butir_3	50.4667	42.051	.514	.865
butir_4	50.8000	41.683	.378	.870
butir_5	50.6000	40.662	.541	.862
butir_6	50.6333	41.413	.424	.867
butir_7	51.5000	38.672	.596	.859
butir_8	51.5000	36.741	.604	.860
butir_9	52.1333	40.809	.465	.866
butir_10	51.4333	39.978	.478	.865
butir_11	51.4333	40.599	.445	.867
butir_12	50.7000	39.666	.582	.860
butir_13	51.6667	36.368	.611	.860
butir_15	50.8000	41.752	.452	.866
butir_17	50.9333	40.547	.539	.862
butir_18	50.6667	40.851	.730	.858

**LAMPIRAN 4**  
**UJI PRASYARAT ANALISIS**



## HASIL UJI NORMALITAS

### *Assessment of normality (Group number 1)*

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
penggunaan.e_learning	59.000	92.000	-.439	-1.987	.120	.272
kualitas.informasi	46.000	75.000	.003	.015	-.303	-.685
motivasi.belajar	39.000	70.000	.057	.258	-.075	-.169
prestasi.belajar	63.430	90.040	.496	2.247	-.407	-.920
Multivariate					.610	.488

### **Observations farthest from the centroid (Mahalanobis distance) (Group number 1)**

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
70	14.027	.007	.589
26	12.400	.015	.538
74	11.817	.019	.407
24	10.447	.034	.594
19	10.432	.034	.401
12	9.901	.042	.416
108	9.483	.050	.420
59	9.451	.051	.287
23	9.369	.053	.199
45	9.263	.055	.139
65	9.032	.060	.124
50	8.464	.076	.225
87	8.362	.079	.176
16	8.176	.085	.165
75	7.670	.104	.303
18	7.515	.111	.289
1	7.382	.117	.270
116	7.342	.119	.208
64	7.244	.124	.181
97	7.027	.134	.213
102	6.707	.152	.319
83	6.670	.154	.260
51	6.657	.155	.195
9	6.485	.166	.222
112	6.427	.169	.188
88	6.132	.190	.301

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
4	5.728	.220	.545
6	5.629	.229	.546
86	5.601	.231	.485
106	5.419	.247	.566
35	5.338	.254	.558
71	5.284	.259	.526
32	5.167	.271	.557
113	5.149	.272	.493
92	5.123	.275	.439
80	4.996	.288	.485
13	4.884	.299	.520
25	4.770	.312	.560
73	4.671	.323	.588
17	4.669	.323	.513
89	4.608	.330	.501
33	4.537	.338	.503
96	4.485	.344	.485
7	4.417	.353	.486
62	4.279	.370	.568
63	4.218	.377	.564
49	4.204	.379	.507
29	4.185	.382	.455
27	4.133	.388	.443
111	4.021	.403	.504
69	3.980	.409	.482
117	3.870	.424	.545
77	3.856	.426	.490
44	3.696	.449	.620
119	3.649	.456	.608
39	3.557	.469	.655
118	3.538	.472	.611
114	3.497	.478	.594
93	3.444	.486	.594
68	3.444	.486	.524
31	3.408	.492	.501
100	3.300	.509	.579
91	3.300	.509	.508
36	3.285	.511	.456
42	3.264	.515	.415
46	2.962	.564	.761
40	2.823	.588	.856

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
43	2.784	.595	.849
5	2.749	.601	.839
53	2.644	.619	.890
56	2.594	.628	.894
37	2.571	.632	.878
110	2.563	.633	.844
47	2.550	.636	.811
98	2.507	.643	.810
101	2.362	.670	.905
14	2.360	.670	.870
67	2.339	.674	.849
72	2.295	.682	.850
109	2.249	.690	.853
21	2.240	.692	.815
121	2.235	.693	.766
115	2.224	.695	.721
105	2.210	.697	.675
58	2.204	.698	.612
10	2.194	.700	.553
38	2.058	.725	.710
107	2.029	.730	.688
15	2.022	.732	.626
8	1.969	.741	.641
85	1.882	.757	.716
57	1.848	.764	.701
104	1.848	.764	.626
54	1.791	.774	.650
28	1.790	.774	.571
41	1.751	.781	.561
55	1.584	.812	.782
3	1.562	.816	.748
94	1.522	.823	.743
90	1.489	.829	.725

## HASIL UJI LINEARITAS

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
motivasi.belajar * kualitas.informasi	Between Groups	1543.135	27	57.153	2.070	.005
	Linearity	673.206	1	673.206	24.382	.000
	Deviation from Linearity	869.929	26	33.459	1.212	.248
	Within Groups	2623.028	95	27.611		
Total		4166.163	122			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
motivasi.belajar * kualitas.informasi	.402	.162	.609	.370

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
motivasi.belajar * penggunaan.e_learning	Between Groups	1216.165	28	43.434	1.384	.126
	Linearity	412.075	1	412.075	13.131	.000
	Deviation from Linearity	804.090	27	29.781	.949	.544
	Within Groups	2949.997	94	31.383		
Total		4166.163	122			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
motivasi.belajar * penggunaan.e_learning	.314	.099	.540	.292

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi.belajar * kualitas.informasi	Between Groups	1186.642	27	43.950	1.428	.107
	Linearity	566.728	1	566.728	18.417	.000
	Deviation from Linearity	619.914	26	23.843	.775	.768
	Within Groups	2923.295	95	30.772		
Total		4109.937	122			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
prestasi.belajar * kualitas.informasi	.371	.138	.537	.289

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi.belajar *	Between	(Combined)	1908.363	28	68.156	2.910	.000
penggunaan.e_learning	Groups	Linearity	1045.877	1	1045.877	44.656	.000
		Deviation from Linearity	862.487	27	31.944	1.364	.139
	Within Groups		2201.573	94	23.421		
	Total		4109.937	122			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
prestasi.belajar * penggunaan.e_learning	.504	.254	.681	.464

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi.belajar *	Between	(Combined)	1362.032	27	50.446	1.744	.026
motivasi.belajar	Groups	Linearity	708.116	1	708.116	24.481	.000
		Deviation from Linearity	653.915	26	25.151	.870	.648
	Within Groups		2747.905	95	28.925		
	Total		4109.937	122			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
prestasi.belajar * motivasi.belajar	.415	.172	.576	.331

### HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	21.515	6.458		3.331	.001		
kualitas.informasi	.334	.083	.341	4.027	.000	.923	1.084
penggunaan.e_learning	.188	.072	.220	2.597	.011	.923	1.084

a. Dependent Variable:  
motivasi.belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	26.756	6.082		4.399	.000		
kualitas.informasi	.170	.080	.174	2.130	.035	.813	1.230
penggunaan.e_learning	.328	.067	.386	4.887	.000	.874	1.144
motivasi.belajar	.222	.082	.224	2.701	.008	.794	1.260

a. Dependent Variable:  
prestasi.belajar

**LAMPIRAN 5**  
**HASIL OUTPUT AMOS 22,0**

## HASIL OUTPUT AMOS *versi 22,0*

### Analysis Summary

#### Date and Time

Date: Thursday, April 21, 2016

Time: 4:06:49 PM

#### Title

hasil pengujian data: Thursday, April 21, 2016 4:06 PM

### Your model contains the following variables (Group number 1)

Observed, endogenous variables

motivasi.belajar

prestasi.belajar

Observed, exogenous variables

kualitas.informasi

penggunaan.e\_learning

Unobserved, exogenous variables

e1

e2

### Variable counts (Group number 1)

Number of variables in your model: 6

Number of observed variables: 4

Number of unobserved variables: 2

Number of exogenous variables: 4

Number of endogenous variables: 2

### Parameter Summary (Group number 1)

	Weights	Covariances	Variances	Means	Intercepts	Total
Fixed	2	0	0	0	0	2
Labeled	0	0	0	0	0	0
Unlabeled	5	1	4	0	0	10
Total	7	1	4	0	0	12

### Computation of degrees of freedom (Default model)

Number of distinct sample moments: 10

Number of distinct parameters to be estimated: 10

Degrees of freedom (10 - 10): 0



**Result (Default model)**

Minimum was achieved

Chi-square = .000

Degrees of freedom = 0

Probability level cannot be computed

**Scalar Estimates (Group number 1 - Default model)****Maximum Likelihood Estimates****Regression Weights: (Group number 1 - Default model)**

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
motivasi.belajar	<---	kualitas.informasi	.334	.082	4.061	***	par_1
motivasi.belajar	<---	penggunaan.e_learning	.188	.072	2.618	.009	par_2
prestasi.belajar	<---	motivasi.belajar	.222	.081	2.735	.006	par_3
prestasi.belajar	<---	kualitas.informasi	.170	.079	2.157	.031	par_4
prestasi.belajar	<---	penggunaan.e_learning	.328	.066	4.948	***	par_5

**Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)**

			Estimate
motivasi.belajar	<---	kualitas.informasi	.341
motivasi.belajar	<---	penggunaan.e_learning	.220
prestasi.belajar	<---	motivasi.belajar	.224
prestasi.belajar	<---	kualitas.informasi	.174
prestasi.belajar	<---	penggunaan.e_learning	.386

**Covariances: (Group number 1 - Default model)**

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
kualitas.informasi	<-->	penggunaan.e_learning	11.218	3.796	2.955	.003	par_6

**Correlations: (Group number 1 - Default model)**

			Estimate
kualitas.informasi	<-->	penggunaan.e_learning	.278

**Variances: (Group number 1 - Default model)**

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
kualitas.informasi	35.270	4.516	7.810	***	par_7
penggunaan.e_learning	46.287	5.926	7.810	***	par_8
e1	26.887	3.443	7.810	***	par_9
e2	21.647	2.772	7.810	***	par_10

**Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)**

		Estimate
motivasi.belajar		.206
prestasi.belajar		.352

**Matrices (Group number 1 - Default model)****Implied (for all variables) Covariances (Group number 1 - Default model)**

	Penggunaan e_learning	Kualitas informasi	Motivasi belajar	Prestasi belajar
penggunaan.e_learning	46.287			
kualitas.informasi	11.218	35.270		
motivasi.belajar	12.453	13.894	33.871	
prestasi.belajar	19.839	12.748	13.964	33.414

**Implied (for all variables) Correlations (Group number 1 - Default model)**

	penggunaan. e_learning	Kualitas informasi	Motivasi belajar	Prestasi belajar
penggunaan.e_learning	1.000			
kualitas.informasi	.278	1.000		
motivasi.belajar	.314	.402	1.000	
prestasi.belajar	.504	.371	.415	1.000

**Implied Covariances (Group number 1 - Default model)**

	Penggunaan e_learning	Kualitas informasi	Motivasi belajar	Prestasi Belajar
penggunaan.e_learning	46.287			
kualitas.informasi	11.218	35.270		
motivasi.belajar	12.453	13.894	33.871	
prestasi.belajar	19.839	12.748	13.964	33.414

**Implied Correlations (Group number 1 - Default model)**

	Penggunaan e_learning	Kualitas informasi	Motivasi belajar	Prestasi Belajar
penggunaan.e_learning	1.000			
kualitas.informasi	.278	1.000		
motivasi.belajar	.314	.402	1.000	
prestasi.belajar	.504	.371	.415	1.000

**Residual Covariances (Group number 1 - Default model)**

	Penggunaan e_learning	Kualitas informasi	Motivasi belajar	Prestasi Belajar
penggunaan.e_learning	.000			
kualitas.informasi	.000	.000		
motivasi.belajar	.000	.000	.000	
prestasi.belajar	.000	.000	.000	.000

**Standardized Residual Covariances (Group number 1 - Default model)**

	Penggunaan e_learning	Kualitas informasi	Motivasi belajar	Prestasi Belajar
penggunaan.e_learning	.000			
kualitas.informasi	.000	.000		
motivasi.belajar	.000	.000	.000	
prestasi.belajar	.000	.000	.000	.000

**Factor Score Weights (Group number 1 - Default model)****Total Effects (Group number 1 - Default model)**

	penggunaan.e_learning	kualitas.informasi	motivasi.belajar
motivasi.belajar	.188	.334	.000
prestasi.belajar	.369	.244	.222

**Standardized Total Effects (Group number 1 - Default model)**

	penggunaan.e_learning	kualitas.informasi	motivasi.belajar
motivasi.belajar	.220	.341	.000
prestasi.belajar	.435	.251	.224

**Direct Effects (Group number 1 - Default model)**

	penggunaan.e_learning	kualitas.informasi	motivasi.belajar
motivasi.belajar	.188	.334	.000
prestasi.belajar	.328	.170	.222

**Standardized Direct Effects (Group number 1 - Default model)**

	penggunaan.e_learning	kualitas.informasi	motivasi.belajar
motivasi.belajar	.220	.341	.000
prestasi.belajar	.386	.174	.224

**Indirect Effects (Group number 1 - Default model)**

	penggunaan.e_learning	kualitas.informasi	motivasi.belajar
--	-----------------------	--------------------	------------------

	penggunaan.e_learning	kualitas.informasi	motivasi.belajar
motivasi.belajar	.000	.000	.000
prestasi.belajar	.042	.074	.000

### Standardized Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	penggunaan.e_learning	kualitas.informasi	motivasi.belajar
motivasi.belajar	.000	.000	.000
prestasi.belajar	.049	.076	.000

### Model Fit Summary

#### CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	10	.000	0		
Saturated model	10	.000	0		
Independence model	4	90.920	6	.000	15.153

#### RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	.000	1.000		
Saturated model	.000	1.000		
Independence model	11.068	.689	.482	.413

### Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	1.000		1.000		1.000
Saturated model	1.000		1.000		1.000
Independence model	.000	.000	.000	.000	.000

### Parsimony-Adjusted Measures

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	.000	.000	.000
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	1.000	.000	.000

#### NCP

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	.000	.000	.000
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	84.920	57.708	119.573

**FMIN**

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	.000	.000	.000	.000
Saturated model	.000	.000	.000	.000
Independence model	.745	.696	.473	.980

**RMSEA**

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Independence model	.341	.281	.404	.000

**AIC**

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	20.000	20.855	48.122	58.122
Saturated model	20.000	20.855	48.122	58.122
Independence model	98.920	99.261	110.168	114.168

**ECVI**

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	.164	.164	.164	.171
Saturated model	.164	.164	.164	.171
Independence model	.811	.588	1.095	.814

**HOELTER**

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model		
Independence model	17	23

**LAMPIRAN 6**  
**SURAT IJIN PENELITIAN**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902

Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

No. : 99/UN.34.18/LT/2016  
Hal : Permohonan Izin Mencari Data

14 Maret 2016

Yth

Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan FE UNY  
Karang Malang, Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan tahun 2012 bermaksud mencari data untuk Tugas Akhir Skripsi. Adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama/NIM : Lili Darliah/ 12804241058  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi  
Keperluan : Mencari data guna Penyusunan Tugas Akhir Skripsi  
Judul : PENGARUH KUALITAS INFORMASI DAN PENGGUNAAN E-LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS MATA KULIAH STATISTIKA II DAN APLIKASI KOMPUTER II PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FE UNY ANGKATAN 2012-2013).

untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bpk/Ibu berkenan memberi ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih

Kajur/Kaprodi Pendidikan Ekonomi,

Tejo Nurseto, M.Pd

NIP. 19740324 200112 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902

Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**

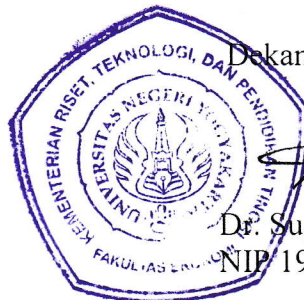
Nomor: 702 /UN34.18/PP/2016

Yang bertandatangan di bawah ini, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta menerangkan bahwa:

N a m a : Lili Darliah  
N I M : 12804241058  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi

benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk penyusunan tugas akhir skripsi, di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, pada bulan Maret 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP/19550328 198303 1 002